

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN TEKS BERITA PADA
SISWA KELAS VI SD NEGERI 04 WEDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

Anita Firdaus

(34301900014)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN TEKS BERITA PADA
SISWA KELAS VI SD NEGERI 04 WEDUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Anita Firdaus

34301900014

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

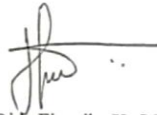
Pembimbing I

Pembimbing II



Jupriyanto, S.Pd.,M.Pd

NIK. 211313013



Dr. Rida Fironika K, S.Pd.,M.Pd

NIK. 211312012

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Rida Fironika K, S.Pd.,M.Pd

NIK. 211312012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Firdaus

Nim : 34301900014

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun Skripsi dengan judul :

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN TEKS BERITA PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI 04 WEDUNG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuat oleh orang lain, jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesaranaan yang telah diperoleh.

Semarang, 1 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Anita
Anita Firdaus

NIM 34301900014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan. Kamu mungkin bisa menunda tapi waktu tidak bisa menunggu. Jadi, teruslah berusaha hingga tujuanmu tercapai.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Pertama, kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan banyak ilmu tentang kemanusiaan.

Kedua orang tua saya, Bapak Solechan dan Ibu Siti Hanifah yang selalu mendoakan saya setiap waktu terutama demi Pendidikan dan kesuksesan anaknya. Kakak saya tercinta yang selalu mengarahkan saya selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Sultan Agung yaitu Luk luk Oktavia beserta adik kesayangan saya Tri Arya Kurnia Saputra tidak lupa dengan dosen pembimbing saya, Bapak Jupriyanto, M.Pd., dan Ibu Dr. Rida Fironika Kusumadewi, M.Pd,

Ketiga, keluarga, sahabat, dan teman, khususnya untuk PGSD angkatan 2019 dan umumnya untuk seluruh warga FKIP Unissula

ABSTRAK

Anita Firdaus, 2023. Analisis Kesalahan Penulisan Teks Berita Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 04 Wedung . Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Jupriyanto, M.Pd., Pembimbing II : Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang penulis temukan yaitu kesulitan siswa saat menulis teks berita pada bagian unsur-unsur teks berita, ejaan tidak sesuai dengan PEUBI (Penulisan Ejaan Umum Bahasa Indonesia), tanda baca, dan keefektifan kata dan Bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam mempunyai keterampilan menulis teks berita sesuai dalam aspek keefektifan kata dan bahasa. Desain penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif analisis data instrumen. Teknik analisis data mengacu pada model Milles dan Hubberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas Teknik triangulasi yang meliputi triangulasi Teknik dan sumber. Instrumen yang dipakai adalah lembar wawancara, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan penulisan teks berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung guru dituntut untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, strategi/model dan media pembelajaran sebelum memasuki kelas dan sebelum kegiatan berlangsung. Pembuatan RPP ini menambah motivasi bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran sedangkan memberikan tugas tambahan pada siswa agar bertujuan untuk meningkatkan kesalahan-kesalahan didalam menulis teks berita .

Kata kunci : Kesalahan penulisan, teks berita.



UNISSULA
جامعة سلطان أبجوع الإسلامية

ABSTRACT

Anita Firdaus, 2023. Analysis of Beria Text Writing Errors in Grade VI Students at SD Negeri 04 Wedung. Primary teacher education. Faculty of Teaching and Education, Sultan Agung Islamic University. Advisor I : Jupriyanto, M.Pd., Supervisor II : Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd.,M.Pd.

This research is motivated by the problems that the authors found, namely students' difficulties when writing news text in the elements of news text, spelling not in accordance with PEUBI (General Indonesian Spelling Writing), punctuation, and the effectiveness of words and language. This study aims to determine students' understanding of having the skills to write news texts according to the aspects of the effectiveness of words and language. The research design used is a qualitative descriptive method of data analysis instruments. The data analysis technique refers to the Milles and Hubberman model which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Testing the validity of the data is carried out with the credibility of the triangulation technique which includes triangulation of techniques and sources. The instruments used were interview sheets, questionnaires, and documentation. Based on the results of the analysis, it can be interpreted that the analysis of news text writing errors in class VI students at SD Negeri 04 Wedung, teachers are required to prepare learning tools, strategies/models and learning media before entering class and before the activity takes place. Making this lesson plan adds motivation to students in carrying out learning while giving additional assignments to students so that it aims to increase mistakes in writing news texts.

Keywords: Writing errors, news text.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan kemudahan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi yang berjudul Pengaruh “Analisis Kesalahan Penulisan Teks Berita di Kelas IV SD NEGERI 04 Wedung” ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Selama penyusunan skripsi, penulis menyelesaikan dengan lancar dan baik karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.Hum. Rektor Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Dr. Turahmat, S.Pd., M. Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung.
3. Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M. Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Jupriyanto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Rida Fironika Kusumadewi, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak/Ibu dosen yang selalu mendoakan akan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Sultan Agung.

6. Staf administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan layanan yang diperlukan selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu tercinta, serta kakak dan adik tersayang yang senantiasa berdoa dan membantu baik material maupun spiritual pada penulis, yang senantiasa penulis harap ridhonya.
8. Teman-teman Prodi PGSD angkatan 2019 terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama empat tahun di kampus Unissula tercinta.
9. Sahabat-sahabatku atas dukungan dan kebersamaan yang selalu terkenang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, pendidik, dan peserta didik.

Semarang, 1 Maret 2023

Anita Firdaus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8

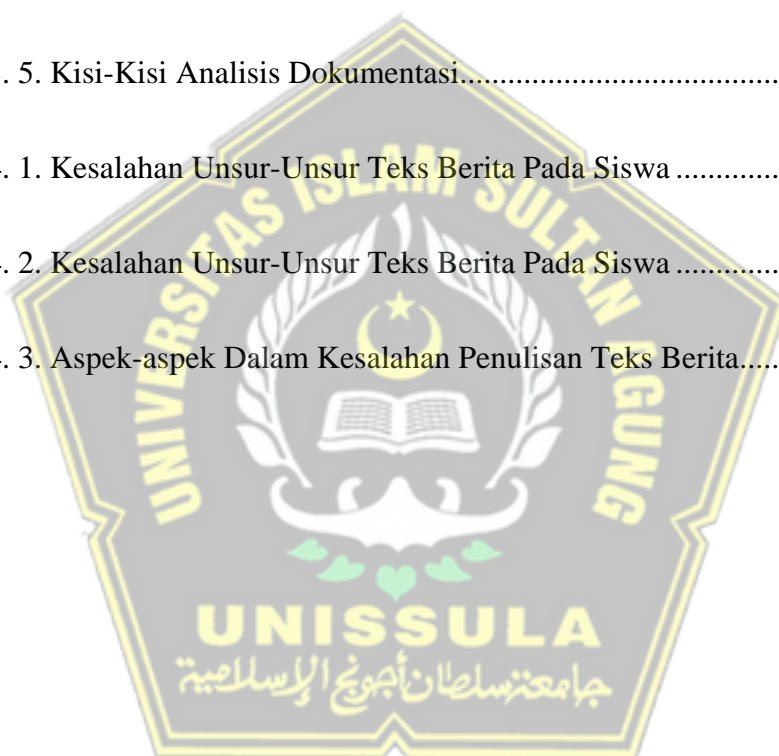
2.1	Kajian Teori.....	8
2.1.1	Keterampilan Menulis Teks Berita	8
2.1.2	Menganalisis Kesalahan Penulisan Teks Berita.....	19
2.2	Penelitian Yang Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Tempat Penelitian.....	27
3.3	Sumber Data Penelitian	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5	Instrumen Penelitian.....	31
3.6	Teknik Analisis Data	36
3.7	Pengecekan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.1.1.	Pengumpulan Data.....	40
4.1.2.	Penyajian Data (Reduksi Data)	48
4.1.3.	Display Data.....	63
4.2	Pembahasan	64
4.3	Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		67

5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		69



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Terhadap Guru	32
Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Terhadap Siswa.....	33
Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Angket Terhadap Guru	34
Tabel 3. 4. Kisi-Kisi Angket Terhadap Siswa.....	35
Tabel 3. 5. Kisi-Kisi Analisis Dokumentasi.....	36
Tabel 4. 1. Kesalahan Unsur-Unsur Teks Berita Pada Siswa	41
Tabel 4. 2. Kesalahan Unsur-Unsur Teks Berita Pada Siswa	44
Tabel 4. 3. Aspek-aspek Dalam Kesalahan Penulisan Teks Berita.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pembagian Wawancara Dan Angket	111
Gambar 2. Kegiatan Pengisian Wawancara Dan Angket Dengan Siswa	112
Gambar 3. Kegiatan Siswa Sedang Menulis Teks Berita	113



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	76
Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Penelitian.....	77
Lampiran 3. Lembar Wawancara Dengan Guru	78
Lampiran 4. Lembar Wawancara Dengan Siswa.....	80
Lampiran 5. Lembar Angket Dengan Guru	82
Lampiran 6. Lembar Angket Dengan Siswa.....	84
Lampiran 7. Lembar Hasil Wawancara Dengan Guru.....	86
Lampiran 8. Lembar Hasil Wawancara Dengan Siswa	89
Lampiran 9. Lembar Hasil Wawancara Dengan Siswa	91
Lampiran 10. Lembar Hasil Wawancara Dengan Siswa	93
Lampiran 11. Lembar Hasil Wawancara Dengan Siswa	95
Lampiran 12. Lembar Hasil Wawancara Dengan Siswa	97
Lampiran 13. Lembar Hasil Angket Dengan Guru.....	99
Lampiran 14. Lembar Hasil Anagket Dengan Siswa.....	101
Lampiran 15. Lembar Angket Dengan Siswa	103
Lampiran 16. Lembar Hasil Angket Dengan Siswa.....	105
Lampiran 17. Lembar Hasil Angket Dengan Siswa.....	107

Lampiran 18. Lembar Hasil Angket Dengan Siswa.....	109
Lampiran 19. Dokumentasi.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang berbasis teks berita menjadi salah satu materi yang diajarkan di sekolah, (Sutama et al., 2019) Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua jenis teks (genre), yaitu genre sastra dan genre nonsastra. Berita masuk ke dalam jenis genre teks faktual. Berita sendiri memiliki fungsi yang jelas bagi masyarakat maupun pelajar. Didalam ranah Pendidikan maka sudah tentu bahwa berita berfungsi untuk mendidik, Mendidik dapat diartikan sebagai pengenalan dalam keseluruhan yang ada didalam isi berita, dimulai dari informasi ataupun kejadian yang sedang terjadi sampai pada kebenaran isi dalam penyampaian berita tersebut. Akan tetapi, berita juga mempunyai banyak fungsi seperti salah satu sumber yang mendukung dengan bertambahnya ilmu dan pengetahuan dari siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia berkaca dari kurkulum 2013 dirancang akan menjadi sebuah konteks

dalam pembelajaran yang akan berbasis teks. Sistem ini dapat menjadikan siswa mempunyai berbagai keterampilan yang komprehensif pada empat keterampilan tersebut. Siswa dapat memiliki sebuah keterampilan dalam menulis khususnya menulis teks berita yang melalui kemampuan menulis dan membaca serta aktif melalui kemampuan berbicara dan menulis.

Salah satu jenis keterampilan dalam menulis yaitu menulis teks berita, Di era zaman seperti ini masyarakat Indonesia dapat memperoleh informasi baik di Koran, televisi, handphone, maupun internet. Sangat mudah seseorang mendapatkan informasi meskipun menulis berita tidak secara akurat dengan kenyataan atau faktanya. Pembelajaran menulis teks berita pada siswa diharapkan bisa menulis teks berita dengan baik dan benar sesuai dengan kenyataan fakta yang benar terjadi dalam peristiwa tersebut. Menulis merupakan salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain atau pembaca berpikir, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Sari et al., 2016). Kemampuan terpenting yang harus dipelajari pada masa kanak-kanak yaitu menulis, Keterampilan menulis mempunyai kemampuan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Salah satu standar kompetensi didalam kompetensi dasar menulis yang terdapat di dalam kurikulum bahasa Indonesia Sekolah Dasar (SD) adalah mendengarkan dengan memahami wacana lisan tentang berita dan drama pendek, dengan kompetensi dasarnya yaitu 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan 5.1 Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi dan radio yang terdapat didalam mendefinisikan berita sebagai sebuah laporan atau

pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum yang terdapat pada Tema 6 Subtema 1, maka dari itu tujuan menulis terbagi menjadi lima, yaitu (1) memberikan arahan, (2) menjelaskan sesuatu, (3) menceritakan kejadian, (4) meringkaskan, dan (5) meyakinkan. (Kharomah & Padang, 2018) Keterampilan menulis berita merupakan sebuah ketrampilan yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, karena keterampilan menulis teks berita bentuk keterampilan yang menjadikan nilai ketuntasan pada mata pelajaran bahasa Indonesia maka demikian sudah seharusnya siswa mampu menulis teks berita dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia.

Maka demikian jika membuat sebuah berita yang benar harus dibutuhkan penulisan yang baik dan benar pada sebuah berita. Menulis berita merupakan suatu kegiatan menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak mengenai suatu kejadian terbaru dengan melalui komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa tulis dengan memperhatikan segala struktur lengkap dan komunikatif dengan baik dan benar. Tujuan menulis teks berita adalah menginformasikan fakta kepada khalayak umum yang membutuhkan, menambah wawasan dan pengetahuan luas bagi penulis dan pembaca, maka dari itu keterampilan menulis teks berita sangat penting dikuasai oleh siswa terutama siswa sekolah dasar.

Keterampilan menulis tidak dapat datang secara langsung harus dengan melakukan latihan secara rutin dengan melakukan praktik terlebih dahulu, jelas dalam hal ini keterampilan menulis sangat dipentingkan bagi siswa terutama siswa yang duduk dibangku sekolah dasar, keterampilan menulis digunakan untuk

melaporkan, memberitahukan, mempengaruhi maksud dan tujuan penulis serta menyusun pikiran atau idenya dengan baik dan jelas. Siswa banyak mengalami kesulitan saat memahami unsur-unsur didalam sebuah berita siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dalam isi berita. struktur teks berita terdiri dari tiga bagian yaitu, judul berita, teras berita, dan tubuh berita. Judul berita berfungsi memberikan preferensi awal tentang isi informasi yang disampaikan.(Widiatmoko et al., 2020) dengan menggunakan bahasa isi berita tersebut membuat siswa cukup kurang mampu saat menulis teks berita yang diharuskan isinya bersifat secara jelas, baik, dan benar.

Berdasarkan analisis tugas teks berita siswa ditemukan beberapa kesalahan. Pertama, judul berita yang ditulis siswa kurang menarik dan belum mampu menjelaskan isi berita secara keseluruhan. Kedua, penguasaan kosakata siswa yang terbatas, sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide dan gagasan ke dalam unsur 5W+1H. Ketiga, kesalahan penempatan pemakaian konjungsi yang tidak tepat. Keempat, masih terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan Bahasa Indonesia Keterampilan menulis berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung masih banyak mengalami kesulitan seperti kurangnya ide pemikiran dalam menuangkan kata-kata yang akan ditulis didalam isi berita dan masing-masing siswa saat menulis teks berita tersebut. Maka demikian peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam hal ini guru harus melatih dan menuntun siswa agar nantinya menjadi penulis yang baik dan professional, didalam pembelajaran teks berita seorang guru harus memiliki model dan media pembelajaran yang tepat dan nantinya siswa tidak akan mudah merasa bosan lalu

dapat memiliki keterampilan menulis baik dan benar. Jadi dalam menganalisis kesalahan penulisan teks berita saat siswa mempraktikkan penulisan teks berita tersebut terdapat banyak kesalahan-kesalahan saat menulis teks berita maka dari itu peneliti ingin menyelesaikan persoalan yang terdapat pada siswa kelas VI diSd Negeri 04 Wedung mengenai persoalan penulisan teks berita

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia diSD Negeri 04 Wedung didalam pembelajaran menulis teks berita masih sangat rendah dan mempunyai banyak kekurangan bahkan siswa cenderung belum memhami seacara keseluruhan kaidah-kaidah yang harus diterapkan saat menulis teks berita, Adapun didalam materi teks penulisan teks berita lebih rendah daripada materi yang lainnya maka diperlukan analisis kesalahan penulisan teks berita.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini diarahkan pada menganalisis kesalahan dalam penulisan teks berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kesalahan penulisan teks berita dari aspek keefektifan kata atau bahasa pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Wedung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendiskripsikan kesalahan penulisan teks berita dari aspek keefektifan kata atau bahasa pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, Adapun manfaat yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama pada siswa sekolah dasar mengenai kesalahan pada penulisan teks berita sehingga dengan mudah diperbaiki dalam mutu pendidikan serta menciptakan keterampilan menulis teks berita dengan baik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah bagi guru, siswa, dan sekolah:

- a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bahkan mudah memahami kesalahan pada siswa dalam penulisan teks berita dan dapat membantu guru dalam mengatasi kesalahan penulisan teks berita tersebut.

- b. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengatasi kesalahan penulisan teks berita, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

dalam belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam penulisan teks berita dan dapat memahami kesalahan dalam penulisan teks berita.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai pengembangan proses belajar siswa disekolah dan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, serta dapat mengetahui tentang Menganalisis kesalahan dalam penulisan teks berita di kelas VI SD Negeri 04 Wedung Demak dan dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Keterampilan Menulis Teks Berita

Keterampilan Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan pendidikan maupun dalam kehidupan masyarakat, menulis sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis sehingga diketahui oleh orang lain, dapat bekerja sama mengenal adat istiadat, dan tata krama masyarakat (Sari et al., 2016). Didalam mempunyai keterampilan menulis siswa lebih memahami kaidah-kaidah dalam menulis yang baik dan benar seperti halnya dapat memahami kesalahan-kesalahan saat menulis teks berita.

Menulis berita sangatlah penting didalam kehidupan manusia, menulis berita suatu kegiatan tugas paling utama yang dilakukan oleh siswa saat menulis teks berita yang bisa dilakukan diberbagai media baik media online atau sebagainya, menulis berita membutuhkan suatu keterampilan yang didalamnya harus terdapat kaidah Bahasa yang kosa katanya baik dan santun teks berita tersebut harus berisi informasi yang sesuai fakta seperti halnya penulis berita saat menulis teks berita. Seperti beberapa berita yang telah terjadi di dunia ini dengan peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan umat manusia seperti halnya persoalan politik, ekonomi, sosiasial, kecelakaan, bencana alam dan lain sebagainya. Kemampuan siswa menulis berita sangat menjadi perhatian khusus

karena saat siswa mampu memahami materi yang disampaikan mengenai menulis berita yang baik dan benar tanpa kesalahan pastinya siswa akan dapat menulis teks berita dengan baik benar juga yang ditugaskan oleh guru dan Kemampuan siswa dalam menulis berita perlu menjadi perhatian khusus sebab ketika siswa mampu memahami materi yang dijelaskan tentang menulis berita maka siswa dapat menulis berita dengan benar apabila ditugaskan oleh guru (Yulfiana et al., 2022).

Keterampilan menulis berita sebuah keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa khususnya siswa yang duduk dibangku sekolah dasar (SD). Keterampilan menulis merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam tulisan. Salah satu bentuk dari kegiatan menulis yaitu menulis berita (Linda, 2021). Menulis berita bisa diartikan dalam penyampaian pikiran atau perasaan dalam sebuah tulisan selain itu menulis berita sebuah kegiatan komunikasi yang menggunakan sebuah bahasa tulis sebagai medianya. berwujud berupa tulisan yang didalamnya berisi atas beberapa rangkaian huruf yang berisi, seperti ejaan dan tanda baca.

Kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif; artinya, kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan; dalam hal ini menghasilkan tulisan Menulis biasa dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran dan pendapat kepada orang lain, menulis berita sendiri bertujuan untuk menghasilkan tulisan, Tulisan berarti sebuah hasil dalam perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pembacanya.

Keterampilan menulis berita ini tidak hanya terlihat dari keadaan, nilai, fungsi dan proses kegiatannya saja, tetapi juga dari hasil yang dictuangkan didalam isi berita tersebut. Menulis berita kebutuhan yang sangat penting terutama bagi seorang pelajar, karena memudahkan pelajar untuk lebih berpikir kreatif di dalam segala hal didalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks berita, siswa harus lebih aktif untuk mengeluarkan ide atau gagasan dalam pikirannya secara tertulis yang akan diinformasikan kepada masyarakat.

Menulis teks berita salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan menulis, kegiatan lebih banyak dititik beratkan pada keterampilan menulis daripada teori-teori membaca itu sendiri setiap siswa diharuskan sudah bisa memahami sebuah teks berita dimulai dari kelas rendah bahkan sekarang diharuskan masuk disekolah dasar terutama siswa yang duduk dibangku kelas IV Sekolah Dasar (SD), yang diwajibkan sudah bisa memahami dan memiliki keterampilan dalam menulis teks berita.

Kurangnya kemampuan menulis teks berita diakibatkan oleh faktor yang mendasari seperti faktor pemicu rendahnya kemampuan menulis paragraf berita siswa bersumber dari sikap siswa, yaitu (1) kedisiplinan siswa baik ketika pembelajaran berlangsung maupun dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa terlambat, (2) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Perihal diatas dapat dilihat dari kurang tertariknya siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, dan (3) siswa kurang aktif dalam pembelajaran (Sutama et al., 2019).

Kemampuan menulis teks berita sendiri sebagai tolak ukur sebuah keterampilan dalam kebahasaan ataupun luar bahasa diri siswa namun, permasalahan tersebut tidak menjadi sebuah perihal yang kompleks untuk tidak mempelajari menulis. (Widiatmoko et al., 2020) mengatakan bahwa peranan guru salah satunya adalah sebagai fasilitator. Guru harus memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Kegiatan menulis tidak terpisahkan dengan seluruh proses pembelajaran siswa, selama proses belajar di sekolah siswa sering diperintahkan untuk menulis. Akan tetapi ketidakberhasilan dalam pembelajaran menulis teks berita saat pembelajaran berlangsung selama ini disebabkan oleh proses belajar mengajar yang kurang efektif.

Pada umumnya guru hanya mengenalkan kemampuan saat menulis dengan metode pembelajaran berbasis ceramah saja. Dan penerapan pembelajaran saat berada di kelas yang masih dominan berpusat pada guru (teacher center) terlalu sering guru membuat hubungan dan menunjukkan pola bagi siswa tanpa disadari bahwa guru telah mengajarkan mereka untuk meniru apa yang guru lakukan daripada membangun makna untuk diri mereka sendiri (Kusumadewi et al., 2019)

Dalam metode pembelajaran seperti itu otomatis siswa tidak akan mempunyai keterampilan dalam menulis apalagi menulis teks berita yang harus dilakukan dengan sering berlatih dan praktik, Satu hal yang menimbulkan kelemahan pada metode ceramah adalah keefektifan pengajaran yang sangat tergantung pada keterampilan, keahlian, dan kharisma individu pengajar.

Kelemahan lainnya timbul berdasarkan fakta bahwa siswa biasanya pasif dalam belajar (Jupriyanto & Turahmat, 2018)

Maka dari itu seorang guru akan menjadi pusat perhatian dari awal hingga akhir pembelajaran oleh siswa, jika akibatnya guru menjadi sosok yang membosankan maka nantinya siswa akan menjadi cepat bosan, saat pembelajaran berlangsung yang pada aktivitas dan hasil pembelajaran pun semakin menurun bagi siswa. Akan demekian saat proses pelajaran menulis ini terkadang membuat siswa merasa bosan dan pada akhirnya menjadi malas untuk mengikutinya, terlebih jika siswa dipaksakan untuk menulis sebuah karangan, itu akan menjadikan tugas berat bagi siswa, padahal keterampilan menulis itu tidak akan datang dengan sendirinya jika tidak dibiasakan dan jika tidak dipelajari secara berkala dan teratur. Ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis. Pertama, siswa kurang termotivasi dalam poses pembelajaran disebabkan guru hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas, sehingga siswa kurang merespon materi yang diajarkan.

Dengan permasalahan yang sering terjadi pada siswa saat menulis teks berita siswa diharapkan sering berlatih, praktik dan sering belajar mengenai struktur dalam sebuah berita yang baik dan benar. Dari berbagai penjelasan tersebut bahwa menulis teks berita merupakan sebuah kegiatan menyampaikan suatu kegiatan atau kejadian baru yang sedang dibicarakan dikhalayak umum dengan melihat kaidah penulisan dan berbagai struktur didalam teks berita lalu disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai media massa.

Keuntungan memiliki keterampilan menulis berita bagi siswa yaitu, memperluas pengetahuan, memperoleh informasi secara faktual mengenai suatu kejadian, dapat menuangkan gagasan, serta ide-ide yang dimiliki, dan mengetahui suatu peristiwa secara runtut. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki keterampilan dalam menulis teks berita.

Teks berita akan memberitahukan tentang segala peristiwa yang akan diperbincangkan oleh semua orang dan bersifat secara aktual atau nyata yang benar terjadi mengenai suatu kegiatan permasalahan tersebut yaitu berita. berita sangat penting bagi masyarakat atau seluruh warga Indonesia karena berita sebagai bahan tambahan informasi penting tentang sebuah kejadian dimana kejadian tersebut menyangkut seluruh aspek beberapa hal seperti kejadian kecelakaan, bencana alam, politik, dan lain sebagainya. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadi pun aktual dan hangat dibicarakan orang. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai berita, maka berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang aktual, terjadi di luar dugaan, dan menarik perhatian banyak orang. Berita memiliki berbagai macam jenis setiap jenis berita memiliki karakternya masing-masing terdiri atas *straight news*, *depth news*, *comprehensive news*, *interpretative report*, *feature story*, *depth reporting*, *investigative reporting*, dan *editorial writing* (Sutama et al., 2019)

Dari delapan jenis tersebut dengan beragam isu dan kedalaman yang dilaporkan jika dilihat dari isi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu *straight news*, *soft news*, dan *feature*. “pembelajaran menulis teks berita seperti halnya kegiatan pembelajaran pada umumnya, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti,

dan kegiatan penutup”. Pembelajaran teks berita yang disampaikan kepada siswa harus memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan konsep berita

Jika ingin membaca atau mengetahui teks tersebut termasuk ke dalam teks berita maka kita harus mengetahui ciri-cirinya. Biasanya, teks berita selalu melibatkan unsur-unsur untuk menjadi sebuah ciri khas teks berita. Ciri-ciri teks berita yang harus diperhatikan antara lain: a) Faktual, biasanya suatu kejadian yang bersifat nyata dan benar-benar terjadi tanpa rekayasa misalnya kejadian di masa lalu. Akan tetapi, teks berita biasanya berisi suatu kejadian terkini, yang sedang terjadi, baru, terhangat, dan baru saja terjadi b) Aktual, berisi suatu kejadian yang bersifat benar terjadi sedang hangat-hangatnya dan menjadi bahan perbincangan orang banyak. c) Unik dan menarik, di dalam teks berita harus menyajikan berita yang dapat menarik perhatian dan kata-kata yang digunakan memakai kata yang unik sehingga pembaca merasa tertarik untuk membacanya. Unik dan menarik disini maksudnya dapat menimbulkan rasa (Hidayatuz et al., n.d.).

Menulis berita harus diawali dengan memahami dan mempelajari bahasa sebagaimana dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kaidah-kaidah penulisan berita dalam pengertian modern, yaitu laporan harus bersifat faktual, akurasi, objektif dan berimbang. Maka dari itu dalam mempermudah penulisan berita dan penggunaan bahasa dalam menulis teks berita yaitu diharuskan sesuai pedoman EYD, diharuskan menulis dengan kalimat-kalimat pendek, diharuskan menghindari kata mubadzir yang tidak dipakai seperti "telah", "untuk", "dari", dan "bahwa" , taatu kaidah tata bahasa Indonesia dan lain sebagainya.

Suatu berita akan terlihat benar dan juga tidak benar tergantung pada keterampilan para penulis berita tersebut saat menyusun berita, dan berita tersebut dapat menarik perhatian pembaca apabila berita tersebut baik dan benar maka akan bertambah baik pula penulis dalam menulis teks berita. Saat menulis berita terdapat beberapa persyaratan saat menulis teks berita, untuk membantu memudahkan siswa dalam menulis berita, maka diperlukan persyaratan yang wajib dipenuhi yaitu : Mempunyai pengetahuan yang luas tentang peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung, mengetahui secara langsung tentang peristiwa atau kejadian yang terjadi apapun kondisinya, menghindari terjadinya berita palsu yang dapat membingungkan pembaca untuk membaca berita tersebut, memprioritaskan objektivitas, tidak berpihak, dan akurat data maupun pernyataan.

(Indah et al., 2017) kegiatan menulis teks berita, siswa perlu mengetahui aspek terpenting penyusun dari teks berita, yaitu: (1) peristiwa apa yang terjadi; (2) dimana peristiwa itu terjadi; (3) kapan peristiwa itu terjadi; (4) siapa yang terlibat; (5) mengapa peristiwa itu terjadi; dan (6) bagaimana peristiwa itu terjadi.

Manfaat mempunyai sebuah keterampilan menulis berita bagi siswa adalah akan memperluas dalam bidang pengetahuan, akan mendapatkan sebuah informasi baru yang secara faktual didalam suatu kejadian atau kegiatan yang fakta dan dapat menuangkan gagasan, serta ide-ide yang dimiliki, bahkan akan memahami suatu peristiwa yang terjadi secara runtun. Seperti halnya saat menulis berita apabila didalam penulisannya baik dan benar hasil berita akan baik dan benar pula seperti halnya dikelas IV SD Negeri 04 Wedung masih rendah saat

menulis teks berita karena tidak memahami Teknik-teknik penulisan berita, kaidah penulisan dan syarat-syarat dalam penulisan teks berita.

(Riset & Tinggi, 2020) menyatakan bahwa Struktur teks berita adalah sebagai berikut:

1. Orientasi berita

Orientasi berita yaitu sebuah pengenalan awal dalam permasalahan atau perihal yang akan diperbincangkan di dalam berita.

2. Peristiwa

Struktur teks berita ini berisi mengenai suatu kejadian yang berada didalam peristiwa atau hal yang ingin diperbincangkan secara rinci dan urut.

3. Sumber cerita

Sumber berita terletak pada bagian awal berita atau akhir berita. Berita yang bersumber akan dituliskan disuatu media cetak seperti koran, dan jarang sekali media elektronik berisikan sumber berita terutama di internet.

Menulis berita harus senantiasa memperhatikan segala bentuk struktur berita dan kaidah berita. Struktur berita terdiri atas Lead atau teras berita, Body atau tubuh berita, Leg atau kaki berita. Tidak hanya itu saja, dalam menulis teks berita juga mempunyai kaidah-kaidah berita yang saling berdominan dalam penggunaan bahasa, kalimat langsung dan tidak langsung perihal diata yang perlu menjadi perhatian dalam menulis berita. Lead atau teras berita didalam penulisan biasanya lebih dari 45 kata dan wajib menggunakan 5W + 1H, Body atau tubuh berita berisikan memberikan informasi secara detail mengenai keseluruhan peristiwa yang sedang terjadi bagian inj berisi unsur bagaimana (how) dan

mengapa (why) sedangkan struktur berita Leg atau kaki berita berisikan sebuah informasi tambahan terdapat pada bagian akhir berita. Bahasa Indonesia.

Suatu wacana dalam keterampilan menulis harus memenuhi unsur-unsur di dalamnya agar penyajian informasi saat menulis menjadi lengkap dan harus sesuai dengan isi yang diharapkan oleh pembaca/pendengar. Kesimpulan-kesimpulan ini membuat siswa dapat memahami dan mempunyai sebuah keterampilan saat menulis khususnya saat menulis teks berita. Isi berita harus berisi jawaban atas pertanyaan dari unsur berita berupa 5W+1H yang mudah dipahami oleh pendengar atau pembaca.

(Kharomah & Padang, 2018) menyatakan bahwa selain memenuhi unsur 5W+1H, seseorang siswa wajib memahami persyaratan bentuk berita. Maka dari itu disusunlah bangun seperti Piramida Terbalik yang bermanfaat agar pembaca akan mudah membaca dan lebih paham akan isi berita, Piramida terbalik dijadikan untuk standar penulisan berita dimana memiliki informasi terpenting.

1. Menulis Judul Berita

Diharuskan singkat dan mudah dipahami serta diingat tidak boleh lebih dari 7 kata, dengan membaca judul berita pembaca nantinya akan lebih tertarik untuk membacanya semisal "Rani Tewas ditabrak bus "

2. Lead/Teras Berita

Lead bagian terpenting dan paling sulit yang berada disuatu berita yang memudahkan pembaca dalam memahami bagian keseluruhan, teras berita biasa terdiri dari 30-45 kata, terdiri dari satu kalimat atau

lebih, bahasanya singkat dan mudah dipahami, dan yang terpenting mengandung unsur 5W+1H.

3. Body/Tubuh Berita

Tubuh berita berisi sebuah fakta atau informasi tambahan dalam keterangan yang biasa berisikan unsur bagaimana (how) dan mengapa (why). Didalam tubuh berita diusahakan bercerita terlebih dahulu informasi dari narasumber dalam kalimat yang diciptakan lalu diperjelas dengan sebuah penjelasan didalam bentuk "kalimat langsung"

4. Leg/Ekor Berita

Didalam bagian ini berada pada bagian paling akhir berita, informasi tambahan ini dapat diambil dari narasumber.

(Riset & Tinggi, 2020) suatu berita harus berisi informasi yang melengkapi unsur 5W+1H yang terdiri dari What (apa), Who (siapa), Where (di mana), When (kapan), Why (mengapa), dan How (bagaimana). Melalui lima unsur berita ini, penulis dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menyusunnya menjadi suatu berita. menjelaskan bahwa suatu informasi dapat dijadikan berita apabila memenuhi unsur 5W+1H. Unsur-unsur berita terdiri atas 5W + 1H di dalam bahasa Indonesia biasa disingkat menjadi ADIKSIMBA yaitu (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) biasanya terdapat pada bagian awal berita. penulisan berita ADIKASIMBA (5W1H) menekankan pada cara menulis berita yang bersifat buku, dengan menyajikan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana. Lengkap dan akurat menjadi acuan mudah

memahami. Pola ini dikenal sebagai pola yang memenuhi standar teknik jurnalistik.

2.1.2 Menganalisis Kesalahan Penulisan Teks Berita

Kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah dalam menulis teks berita, seperti halnya 1) siswa kesulitan dalam menulis teks berita pada bagian kepala berita dengan benar, siswa banyak melebihi 45 kata dalam penulisan kepala berita. 2) kemampuan yang dimiliki siswa saat menulis body berita cenderung lupa dan tidak di cantumkan sumber pelengkap agar mencapai unsure why dan how. 3) Kemampuan menulis berita leg atau ekor berita pada siswa juga terbiasa terbalik antara body berita dan leg berita, siswa sulit membedakan dengan benar antara body berita dan ekor berita. Tugas seorang guru saat proses belajar mengajar diharuskan harus sebagai penyampai sebuah informasi kepada peserta didik. Maka dari itu, guru harus mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang fasilitator saat pembelajaran berlangsung agar efektif (Hajimagsoodi, 2017) Maka dari itu tugas seorang guru harus menjadi fasilitator dalam membantu siswa dalam menyelesaikan kesalahan-kesalahan saat menulis teks berita tersebut. Bahhwa peranan guru salah satunya adalah sebagai fasilitator.

Guru dituntut menjadi fasilitator dalam sebuah kegiatan pembelajaran pada siswa dan sehingga kemampuan berpikir kritis mereka lebih meningkat. Guru diharuskan dapat menggunakan pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan suasana belajar yang mudah saat kegiatan pembelajaran, misalnya dengan menerapkan kondisi belajar yang baik maka akan menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

1. Penulisan Ejaan, penulisan huruf kapital, huruf miring, tanda baca dan unsur yang mengandung 5W+1H.
 - a. Penulisan Ejaan sebuah kaidah penulisan yang didalamnya menggambarkan bahasa yang melibatkan penggunaan huruf, kata, tanda baca, dan unsur serapan. Ejaan biasanya mempunyai beberapa aspek, seperti bunyi, kata, serta kalimat. Ketiga aspek ini mempunyai berbagai bidang kaitannya masing-masing, misalnya bunyi yang sama dalam susunan abjad. Pada ejaan baru yang diberi nama Ejaan yang Disempurnakan (EYD) mulai disahkan oleh Bapak Soeharto selaku Presiden RI tepatnya pada tanggal 16 Agustus 1972, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Salinan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
2. Huruf Kapital merupakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal dalam kalimat yang berukuran besar.
 - a. Huruf kapital ditulis besar diawal kalimat sebuah pertanyaan Misalnya, Kapan kejadian tersebut terjadi ?, Bagaimana solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut ?, Apa yang terjadi dalam kejadian itu ?
 - b. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Misalnya Ir.Soekarno “Bung Karno” Catatan (Huruf kapital tidak digunakan dalam huruf pertama nama orang yaitu nama jenis atau satuan ukuran dan huruf pertama kata yang bermakna

‘anak dari’, seperti bin, binti, boru, serta van atau huruf pertama kata tugas).

- c. Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung. Misalnya Ibu bertanya “Dimana kamu sekarang?” dan lain sebagainya.
- d. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata nama Agama, Kitab Suci, dan Tuhan, termasuk sebutan atau kata ganti untuk Tuhan. Islam, Misalnya Islam, Budha, Konghuchu, Allah, dan lain-lain.
- e. Huruf kapital digunakan dalam huruf awal unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang Misalnya Magiste Selystyana Rahmawati, Sultan Hamengkubuwono. Dan lain-lain.
- f. Huruf kapital digunakan dalam huruf awal unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Misalnya Kepala Desa Seny Kalistyo, Ganjar Pranowo Gubernur Jawa Tengah.
- g. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Misalnya Suku Badui, bahasa Jawa dan lain-lain.
- h. Huruf kapital digunakan sebagai huruf awal nama tahun, bulan, hari, dan hari raya. Misalnya tahun Hijriah, bulan September, hari Kamis, hari raya Idul Fitri.

- i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Misalnya, Kecamatan Tridonorejo, Jalan Bonang-Demak,

2.2 Penelitian Yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti mengenai keterampilan menulis teks berita:

(Sumarsih & Sanjaya, 2013) dalam penelitiannya berjudul ‘ ‘ TPS As An Activite Technique t Enchance the students’ ’ ‘Anchievement on writing deskriptive text’ ’ menjelaskan bahwa penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptive menggunakan TPS Teknik Efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menulis. Berdasarkan hasil penelitian diatas kesimpulannya rata-rata nilai dalam menulis meningkatkan tajam siswa memberikan sikap dan respon yang baik selama pembelajaran dengan menggunakan teknik TPS (Teknik Air pais share) yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis terutama keterampilan menulis teks berita.

(Kosanke, 2019) dalam penelitiannya berjudul "Penggunaan Teknik 3-P untuk meningkatkan kemampuan menulis berita berbasis 5W + 1 H siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja", menjelaskan bahwa penelitian ini mempunyai tujuan bahwa langkah-langkah dalam keterampilan menulis teks berita penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Singaraja, dapat terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mempunyai nilai rata-rata 85,88 yang menandakan bahwa keterampilan menulis

teks berita siswa merasa senang dalam proses pembelajaran menggunakan teknik 3-P berbasis 5W+1H dalam pembelajaran menulis berita.

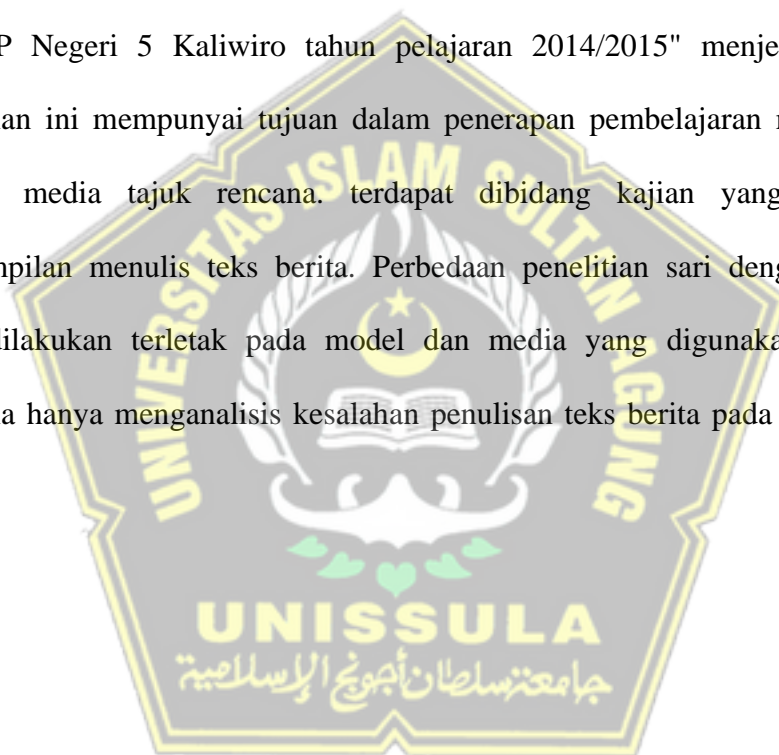
(Sari et al., 2016) dalam penelitiannya berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis berita Dengan Media Tajuk Rencana pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015" menjelaskan bahwa penelitian ini mempunyai tujuan dalam penerapan pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana. Dalam penelitian ini peneliti berhasil meningkatkan keterampilan menulis berita pada siswa. Yang awalnya hanya mencapai 17% dan minat siswa mencapai 50%.

Persamaan penelitian Sumarsih & Sanjaya dengan penelitian ini terletak pada menganalisis dalam aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis dengan menggunakan teknik TPS (Teknik Air pais share) dan model pembelajaran sedangkan peneliti menganalisis kesalahan pada siswa saat menulis teks berita. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada Teknik yang digunakan Sumarsih & Sanjaya menggunakan Teknik TPS sedangkan peneliti menggunakan Teknik analisis data.

Persamaan penelitian (Kosanke, 2019) dengan penelitian ini terdapat bidang kajian yang sama yaitu keterampilan menulis teks berita pada teknik/model yang digunakan. Pranata mengkaji bahwa keterampilan menulis teks berita menggunakan teknik 3-P berbasis 5W + 1H sedangkan peneliti mengkaji mengenai analisis kesalahan penulisan teks berita pada siswa kelas IV SD negeri 04 Wedung. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada judul

yang digunakan oleh (Kosanke,2019) meningkatkan kemampuan menulis berita berbasis 5W+1H dengan menggunakan Teknik 3-P Sedangkan peneliti menganalisis kesalahan penulisan teks berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung.

Persamaan peneliti Sari dalam penelitiannya berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis berita Dengan Media Tajuk Rencana pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015" menjelaskan bahwa penelitian ini mempunyai tujuan dalam penerapan pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana. terdapat dibidang kajian yang sama yaitu keterampilan menulis teks berita. Perbedaan penelitian sari dengan penelitian yang dilakukan terletak pada model dan media yang digunakan hanya saja penelitia hanya menganalisis kesalahan penulisan teks berita pada siswa sekolah dasar



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Keterkaitan dalam penelitian ini, maka penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang berfokus pada studi kasus dengan rancangan wawancara, angket dan dokumentasi saat observasi secara langsung agar memperoleh sesuai deskripsi dalam menyajikan data dalam bentuk table yang berisikan pendeskripsikan kesalahan penulisan dalam teks berita, karena data yang akan digunakan merupakan sebuah rangkaian kata serta sebuah penjelasan dengan bentuk kalimat atau pendefinisian, Maka bentuk penelitian kualitatif ini membuat peneliti untuk lebih teliti dalam menyusun data dalam hasil penelitian secara sistematis. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode yang alamiah merupakan sebuah obyek yang berisi apa adanya, tidak dimanipulasi dan fakta oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Maka dari itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan berisikan sebuah penjelasan dengan menggunakan analisis makna proses dan makna jauh lebih diutamakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang implementasi kesalahan penulisan teks berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung. Jadi Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang akan menjelaskan mengenai subjek yang berada dalam sebuah latar dan peristiwa tertentu.

Pada penelitian ini akan berfokus pada penelitian studi kasus. “serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam dalam sebuah program, peristiwa, dan aktivitas perorangan, kelompok, organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut”.

Menurut Hardani (2020:63) ciri- ciri penelitian studi kasus adalah

- 1) Menekankan pendekatan longitudinal
- 2) Dilakukan untuk mendorong pemecahan masalah
- 3) Dilakukan dengan mencermati kasus secara mendalam
- 4) Menggambarkan subyek penelitian didalam keseluruhan tingkah laku

Peneliti menggunakan metode ini karena memperbaiki proses dan kesalahan dalam menulis teks berita dan membahas mengenai sebuah permasalahan yang ada serta Langkah-langkah yang digunakan informan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh hasil permasalahan yang benar terjadi adanya Alasan peneliti memilih deskriptif kualitatif metode studi kasus adalah untuk “Menganalisis kesalahan penulisan dalam teks berita pada kelas IV SD Negeri 04 Wedung”

dengan mencari sebuah informasi kepada narasumber yang bersangkutan seperti guru, dan murid kelas IV SD Negeri 04 Wedung.

3.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan di “SD Negeri 04 Wedung” Dukuh Tambak Saklenting Jl. Tambak Seklenting, Seklenting, Wedung, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Peneliti meneliti di lokasi tersebut karena didaerah sekitar lokasi penelitian ini sangat tidak strategis karena sangat plosok sekali dan akses jalan menuju lokasi saja sulit untuk dijangkau kendaraan beroda 2 harus berhati-hati dan bahkan akses jalannya tersebut tidak bisa dijangkau dengan menggunakan kendaraan beroda 4, tetapi didaerah ini Juga memiliki kelebihan yang lumayan besar sebagai daerah pertambakan berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membudidayakan sebuah ikan seperti lele, udang, bandeng, dan lain sebagainya waktu saat panen kemudian ikan-ikan tersebut dijual dipasar atau rumah makan dengan mendapatkan keuntungan yang lumayan sangat besar membantu dalam perekonomian masyarakat.

Jadi alasan peneliti mengambil lokasi ini karena lokasinya yang sangat plosok sekali menjadikan guru ketinggalan akan media pembelajaran yang modern dan siswa yang berpengetahuannya masih sangat rendah dalam menulis teks berita maka obyek penelitian ini ingin meninjau kesalahan penulisan dalam teks berita agar menjadi lebih baik dan benar pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Suharismi Arikunto (2013:172) adalah “sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” maka dari itu peneliti memilih jenis metode dalam sumber data penelitian kualitatif yaitu wawancara dan observasi secara langsung ke tempat penelitian yang dituju. Metode wawancara suatu metode yang terjadi secara langsung antara peneliti dengan informan orang yang menjadi narasumber dalam peneliti ini adalah guru dan siswa agar memperoleh data yang diperlukan secara rinci dan jelas.

- a. Sumber data primer merupakan sebuah data yang langsung dikumpulkan dari seorang peneliti sebagai sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer di dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung. Kelas VI sendiri berjumlah satu kelas dalam satu kelas berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari perempuan 14 laki-laki 10.
- b. Sumber data sekunder merupakan sebuah data yang dikumpulkan secara langsung dari seorang peneliti sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Data sekunder ini akan berbentuk seperti dokumen, maka dari itu dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder. Umumnya Data sekunder berasal dari sebuah iset perpustakaan yaitu dapat mengumpulkan sebuah data dengan membaca dan memahami teori-teori dari sebuah buku artikel, atau data dari teori internet yang berkaitan

dengan penelitian ini yaitu analisis kesalahan penulisan teks berita pada siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara diusahakan dilakukan terlebih dahulu dalam mempersiapkan sebuah pertanyaan-pertanyaan dan jawaban akan tetapi dalam pelaksanaannya lebih luas dan terbuka dimana pihak narasumber diminta untuk memberikan pendapat ide-ide dari pewawancara akan mencatat isi yang disampaikan oleh informan. Teknik peneliti harus bisa memilih untuk mewawancarai seseorang yang menjadi kunci hasil dari penelitian tersebut. Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai narasumber yaitu Guru kelas VI dan siswa SD Negeri 04 Wedung. Lalu mendata kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Angket/kuesioner

Angket/ Kuesioner digunakan dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner/angket yaitu Teknik dalam pengumpulan data yang efisien peneliti mengetahui mengenai sebuah variable yang nantinya diukur dan mengetahui apa yang dibutuhkan dari respnden. Manfaat membuat angket sendiri untuk mencari sebuah informasi ari narasumber secara detail mengenai isi dari masalah yang sedang dibahas oleh peneliti, begitu kelebihan dari menggunakan angkett yaitu tidak perlu datangnya seorang peneliti sehingga dapat menghemat biaya bahkan waktu dan proses dalam mengumpulkan informasipun tidak membutuhkan waktu yang lama.

Begitu juga angket tersebut dapat dibagikan secara langsung oleh peneliti secara bersamaan atau serentak kepada responden, akan tetapi kelemahan dalam menggunakan anget/kuisisioner ini responden tidak focus atau tidak teliti saat menjawab sebuah soal didalam angket tersebut, dan bahkan ada beberapa soal yang tidak terjawab oleh responden maka dari itu hasil dari informasi ini berisi deskripsi tulisan untuk responden mengenai menganalisis kesalahan penulisan teks berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung. Hasil dari informasi ini berisi deskripsi tulisan untuk menganalisis kesalahan penulsan teks berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah metode yang biasa digunakan dalam mengumpulkan data dari subyek selain manusia seperti sumber data ini bisa berupa dokumen, data rekam suara, foto-foto, catatan pribadi, dan

lain sebagainya. Dalam metode ini, peneliti nantinya mengumpulkan data-data jadi satu yang akan digunakan selama saat proses penelitian berlangsung. Data-data tersebut berisi seperti rekam layar lembar tugas dari siswa untuk guru dalam mengatasi permasalahan belajar siswa saat pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan materi mengenai penulisan teks berita.

Dalam sebuah dokumentasi didalam observasi yang digunakan oleh penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana didalam sebuah observasi yang menitikberatkan dari peneliti disaat bagian dalam melakukan pengamatan tersebut. Peneliti akan ikut serta dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, Kelebihan menggunakan dokumentasi agar memberikan sebuah informasi dari masa lampau dengan masa kini atau sekarang, dan memberikan sebuah gambaran pada peneliti atas perbedaan informasi tersebut pada masa lampau dan masa kini maka dari itu data tersebut diperoleh akan lebih lengkap dan jelas dengan menggunakan bukti-bukti dari dokumentasi tersebut.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah sebuah alat yang digunakan penulis saat mengumpulkan data, instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif diantaranya: pedoman wawancara kepada guru, pedoman wawancara kepada

siswa, dan pedoman angket bagi guru dan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Tabel 3. 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Terhadap Guru

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Perencanaan Pembelajaran	Mengetahui kesalahan dalam penulisan teks berita yang dilakukan oleh siswa	2
2.	Proses Pembelajaran saat di kelas	Menyampaikan materi saat mengajar	2
		Strategi/Model yang digunakan saat mengajar	2
		Media pembelajaran yang digunakan	2
3.	Evaluasi Pembelajaran	Mengetahui evaluasi akhir didalam peningkatan penulisan teks berita pada siswa	2

Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Terhadap Siswa

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Perencanaan Pembelajaran	Mengetahui kesalahan dalam penulisan teks berita yang dilakukan oleh siswa	2
2.	Proses Pembelajaran saat di kelas	Mengetahui penyampaian Materi saat mengajar	2
		Strategi/Model yang digunakan saat mengajar	2
		Media pembelajaran yang digunakan	2
3.	Evaluasi Pembelajaran	Mengetahui evaluasi akhir didalam peningkatan penulisan teks berita pada siswa	2

b. Angket/Kuisisioner

Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Angket Terhadap Guru

No.	Aspek	Indikator	Kisi-Kisi	Nomer item	Jumlah item
1.	Kesiapan Guru	Kesiapan	Kesiapan menggunakan media pembelajaran	1,2,3	3
		Pengetahuan	Memahami kelebihan dan kekurangan pada siswa	4,5,6	3
		Strategi mengajar	Penggunaan metode, strategi dalam mengajar	7,8,9,10	4

Tabel 3. 4. Kisi-Kisi Angket Terhadap Siswa

No	Aspek	Indikator	Kisi-Kisi	Nomer item	Jumlah item
1.	Penyampaian materi	Penyampaian materi	Penyampaian materi dan kinerja dari guru	1,2,3	3
		Pengetahuan	Mengetahui kelebihan dan kekurangan pada guru	4,5,6	3
			Pengetahuan materi yang telah saya pelajari	5,9,10	4
		Strategi mengajar	Penggunaan metode,strategi dalam mengajar	6,7,8	3

Tabel 3. 5. Kisi-Kisi Analisis Dokumentasi

No	Aspek	Indikator	Kisi-Kisi
1.	Mengetahui Kesalahan Penulisan pada siswa	Unsur-unsur teks berita	Mengetahui unsur- unsur teks berita
		Struktur teks berita	Mengetahui cara penulisan yang sesuai berdasarkan struktur teks berita dengan benar
		Kebahasaan dalam teks berita	Dapat menulis berita sesuai isi dalam struktur teks berita dengan baik
		Kebahasaan dalam teks berita	Memahami Bahasa yang akan digunakan dalam menulis teks berita

3.6 Teknik Analisis Data

(Asih & Tantri, 2021) Analisis data kualitatif adalah menginterpretasi data yang ditemukan dengan kata-kata. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data. Tahapan analisis data dengan model Milles and Huberman berupa aktivitas reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang dibuat berupa lembar wawancara, angket, dan dokumentasi saat proses penelitian berlangsung di SD Negeri 04 Wedung. Instrumen tersebut digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai analisis kesalahan penulisan teks berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung dan hasil akhir nantinya dapat berupa kesimpulan dari kesalahan yang sering terjadi pada siswa saat menulis teks berita.

b. Reduksi Data

Kegiatan meringkas, menyimpulkan perihal utama, mengedepankan ke hal yang jauh lebih penting, dan tidak menggunakan perihal yang tidak diperlukan adalah kegiatan reduksi data. Data yang sudah direduksi akan lebih mudah untuk dipahami, dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Maka dari itu reduksi data sangat penting didalam teknik analisis data.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yang berisi identifikasi data, yaitu menyimpulkan hasil kumpulan data dalam menyajikan data tersebut akan lebih mempermudah dalam menyimpulkan dan mengetahui kejadian yang telah terjadi, memplanning kejadian yang dilakukan selanjutnya, dan akan menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini ada tahap-tahap dalam penyajian data yaitu a) Mengetahui data setiap jenis

kesalahan berupa kesalahan pada tiap nomor soal dan jawaban subjek dalam penelitian dan disertai dengan petikan wawancara terhadap subjek penelitian. b) Menampilkan hasil wawancara dengan guru.

d. Kesimpulan

Tahap pada kesimpulan dalam penelitian ini sebuah aktifitas dalam penjelasan sebuah makna dan mengetahui penjelasan terhadap data akhir dalam penyajian data yang diperoleh dari analisis kesalahan penulisan teks berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung tentang seberapa pemahaman siswa dalam memenuhi materi tentang penulisan teks berita yang dibuat dalam peneliti.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan sebuah kegiatan yang dimana melakukan pemeriksaan data yang telah ditemukan. Sebuah hasil pemeriksaan tersebut, peneliti mampu mengetahui dan memahami tingkat akurasi dari data yang dihasilkannya. Pemeriksaan keabsahan data didalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas yaitu dapat melakukan pengamatan (Observasi) secara langsung. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber. Adapun langkah - langkah dalam memeriksa keabsahan data yaitu sebagai berikut:

- a) Membandingkan data atau informasi yang telah didapatkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, agar mengetahui kebenaran dalam suatu data.
- b) Mengetahui beberapa narasumber satu dengan narasumber yang lainnya untuk menyimpulkan dan menganalisis data dalam informasi dengan memilih informan yang telah ditentukan peneliti.
- c) Mencari sumber referensi lain seperti dokumen tertulis, arsip, dokumen dan catatan-catatan lainnya yang mana sebagai data atau informasi tambahan untuk memberikan pandangan tentang fenomena yang di lakukan oleh peneliti.
- d) Setelah semua data atau informasi diperoleh, untuk selanjutnya membandingkan teori yang sudah ada

Didalam penelitian ini, pengujian keabsahan dilakukan dengan Teknik analisi data yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik sendiri melakukannya dengan menanyakan sebuah perihal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi pada sumber data primer. Tetapi, triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan sebuah perihal yang sama pada sumber data yang berbeda yaitu guru dan siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini kesalahan menulis teks berita yang dibahas yaitu kesalahan penulisan dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Kesalahan berbahasa dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia memiliki banyak ragam dan salah satunya yang menjadi pusat dari penelitian ini, yaitu mengenai kesalahan didalam menulis unsur-unsur teks berita, berbahasa, pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan diksi pada penulisan berita siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan berita siswa khususnya pada penggunaan ejaan, tanda baca, dan diksi. Data yang menjadi pusat perhatian, yaitu pengelompokan data berupa kesalahan yang dikerjakan oleh siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung pada tekse berita.

Di dalam pengelompokan data ini diambil data 24 siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung yang terdapat berbagai kesalahan pada siswa saat menulis teks berita dikelompokkan berdasarkan aspek unsur-unsur teks berita, keefektifan kata bahasa dan instrument data wawancara, angket dan dokumentasi begitu juga didalam pengelompokan data terdapat perbaikan kesalahan penulisan berita yang telah dikerjakan oleh siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung

Berikut pengelompokan data dalam kesalahan penulisan teks berita pada siswa Kelas VI SD Negeri 04 Wedung berdasarkan aspek unsur-unsur teks berita:

Tabel 4. 1. Kesalahan Unsur-Unsur Teks Berita Pada Siswa

No	Pengelompokkan Data	Jenis Kesalahan Unsur-Unsur Pada Teks Berita				Bentuk Kesalahan	Perbaikan Kesalahan
		Huruf	Kata	Tanda Baca	Diksi		
1.	What	√	√			Sasi pihon bak diujung tombak	Nasib panen bak diujung tombak
		√	√			Gepa bumi	Gempa bumi
		√	√			nasib penombak diujung tambak	Nasib penombak di ujung tombak,
2.	When	√	√			kemaren pada tanggal 13 februari 2017	Kemarin pada tanggal 13 Februari 2017.
		√	√			Senin 13-02-2017	Pada Senin, 13 Februari 2017
		√	√			Senin (15/102017)	Senin, 13 Februari 2017
3.	Who	√	√			Siwa-siwa	Siswa SD Negeri 04 Wedung
		√	√			Pak sulikin para tambak	Bapak Sulikin

		√	√			Pak Agus ?	Pak Agus
4.	Where	√				desa pojok keekebon baru bojonegoro jatim	Di Desa Pojok Kecamatan Kebon Baru, Bojonegoro Jawa Timur
		√	√	√		desra pojok kecamatan kebon baru bojonegoro jatim	Di Desa Pojok Kecamatan Kebon Baru, Bojonegoro Jawa Timur
		√	√			Di jalan raya cimarung	Di Jalan Raya Ciwarung Kota Baru
5.	Why	√	√			Angin kencang beserta hujan dan pohon itu umumnya sudah tua	Karena adanya angin kencang dan hujan deras yang menyebabkan pohon runtuh
		√	√			ada perseleseian	Karena adanya kasus antar pelajar SMP dan MTS yang menyebabkan perselisihan

		√	√			udang dan bandeng lepas karena meluap yang tambak	Karena ada beberapa udang dan ikan bandeng yang lepas dari tambak dan akhirnya meluap
6.	How					udang dan bandeng lepas karena meluapnya tambak	Kondisinya tambak ada beberapa udang dan ikan bandeng yang lepas dari tambak dan akhirnya tambak tersebut meluap.
						ada penyelesaian	Antar pelajar SMP dan MTS dapat bertengkar adanya kasus yang menyebabkan adanya perselisihan.

Tabel 4. 2. Kesalahan Unsur-Unsur Teks Berita Pada Siswa

No	Pengelompokkan Data	Kesalahan Pada Teks Berita Pada Keefektifan Kata Dan Bahasa				Bentuk Kesalahan	Perbaikan Kesalahan
		Huruf	Kata	Tanda Baca	Diksi		
1.	PEUBI (Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia) Dalam Huruf Kapital	√	√			merah	Merah
		√	√			memangsa	Memangsa
		√	√			didesa pojok kecamatan kebon baru bojonegoro	Di Desa Pojok Kecamatan Kebon baru Bojonegoro
		√	√			Ujung tombak	Ujung Tombak
		√	√			jalan sehat	Jalan Sehat
		√	√			utk	untuk
		√	√			bertujuan	Bertujuan
		√	√			beRolaHraga	berolahraga
		√	√	√		Kemaren PAda Tanggal 13 Februari 2017	Kemarin pada tanggal 13 Februari 2017.
		√	√		untungnya cuaca kemaren	Untungnya cuaca kemarin	
2.	Keefektifan kata dan Bahasa	√	√	√		Tidak kejadian bAnjir Dan Angin kencang banjir dikawasan wisata Pelabuhan ratu	Tidak akan lagi banjir membuat resah
		√	√			seperti ini	Seperti ini

					membuat udang dan bandeng	membuat udang dan bandeng
		√	√		begitu ada dalam Rejeki	Ada berbagai Rezeki
		√	√		91 puluhan orang karna gagal panen	91 puluhan orang karena gagal panen

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara dan angket yang dilakukan dengan guru kelas VI Bapak Cipto dan siswa kelas VI yang berjumlah 24 siswa, Pada hari Senin, 16 Januari 2023 di SD Negeri 04 Wedung, diperoleh informasi bahwa keseluruhan siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung didalam menulis teks berita masih salah dan belum memahami mengenai unsur-unsur 5W+1H bahkan saat menulis teks berita masih salah dalam penulisan menggunakan keefektifan kata dan Bahasa berbasis PEUBI (Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia) dengan dikelompokan huruf, kata, tanda baca, dan diksi masih cenderung salah, begitu juga siswa cenderung masih tidak bisa menggunakan Bahasa baku dan tidak baku didalam menulis teks berita, siswa banyak belum mengetahui definisi dari kata atau kalimat baku yang baik dan benar bahkan contoh kalimat yang baku juga masih belum memahami.

Maka dari itu siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung secara keseluruhan tidak ada peningkatan didalam menulis teks berita dengan baik. Padahal Pak cipto sendiri sudah merasa menyampaikan materi dengan baik saat mengajar didalam kelas dengan menggunakan strategi/model media pembelajaran yang

tepat sesuai dengan KI dan KD, beliau juga mengetahui kesalahan penulisan teks berita pada siswa seperti halnya unsur berita what, where, when, why, who dan how pada penulisan teks berita, Namun dikelas VI SD Negeri 04 Wedung beberapa siswa banyak yang belum menguasai tentang materi menganalisis 5W+1H, seperti aspek pada penulisan ejaan ada beberapa kata yang tidak bisa terbaca seperti sasi pohon bak diujung tombak, gepa bumi, aspek when juga terdapat banyak kesalahan dalam penulisan huruf kapital, dan juga ejaan seperti kemaren, penulisan tanggal 13 februari 2017 yang benar yaitu Senin (13-02-2017).

Namun ada beberapa siswa yang masih mengatakan bahwa ketika menulis teks berita itu kesulitannya Ketika merangkai kata, kalimat, penulisan huruf kapital, ejaan, tanda baca dan lain-lain. Karena siswa belum menguasai materi tersebut jadi inilah peran guru yang harus menjadikan siswa lebih paham dengan cara menerapkan model/media yang tepat sesuai kemampuan siswa yang tertinggal.

Pak Cipto juga mengatakan kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks berita, dimana yang harus diajarkan dengan ekstra sabar karena mengajarkan materi teks berita harus disertai langkah-langkah saat praktek pembelajaran berlangsung, begitu juga kesalahan siswa didalam penulisan (hari, nama, bulan,) dan lain-lain sudah diterangkan oleh Pak cipto saat pembelajaran berlangsung berkali-kali beberapa siswa masih belum memahami, masih merasa kesulitan saat menulis teks berita, maka dari itu guru harus dituntut untuk tetap semangat dalam memberikan pembelajaran terbaik dengan mudah dipahami oleh semua siswa.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah berbasis discovery learning yaitu memahami konsep arti materi dan hubungan melalui proses pembelajaran dan mengetahui hasil akhir didalam kesimpulan dengan mengetahui kesalahan-kesalahan yang telah dikerjakan oleh siswa, dengan menggunakan strategi tersebut guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan dirumah dan mendapatkan pemahaman yang lebih optimal, tidak hanya strategi pembelajaran saja guru dituntut untuk menerapkan model pembelajaran yang dilakukan dengan dapat membantu siswa dalam mempunyai keterampilan menulis teks berita,.

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menemukan inovasi-inovasi terbaru dalam cara mengajar seperti membuat media berbasis IT yang menyenangkan dan menarik minat belajar siswa dan menumbuhkan semangat pada siswa, begitu juga didalam kemampuan kreativitas seorang guru dituntut untuk menunjukkan kemampuan dan kreativitasnya dalam menyajikan pembelajaran materi teks berita yang tidak membosankan bagi siswa dan siswa dapat mengetahui kesalahan-kesalahan saat menulis teks berita

Didalam pengevaluasian pembelajaran secara keseluruhan siswa mengatakan Pak Cipto sudah melakukan pengevaluasian kesimpulan materi pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran dengan baik, dengan membimbing siswa, mengawasi proses pembelajaran berlangsung, dan melatih siswa sampai dengan memahami penulisan teks berita dengan baik dan benar, maka dari itu Pak Cipto harus membuat suasana kelas menjadi tenang dan nyaman agar siswa lebih giat dan semangat untuk belajar dalam memahami materi, Pak Cipto melakukan pengevaluasian diakhir pelajaran dengan menyimpulkan

kesalahan-kesalahan yang telah dikerjakan oleh siswa seperti didalam unsur teks berita diatas terdapat kesalahan dalam unsur *what*, *where*, *who*, *why*, *when*, dan *how* begitu juga pengevaluasian dalam keefektifan kata dan Bahasa dalam penulisan huruf kapital ejaan, tanda baca atau bahkan kata penulisan yang masih salah yang dilakukan oleh siswa.

4.1.2. Penyajian Data (Reduksi Data)

Kesalahan berbahasa dalam penerapan kaidah-kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan memiliki berbagai ragam dan yang menjadi pusat penelitian ini yakni kesalahan penulisan berita siswa SD Negeri 04 Wedung. Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan ejaan, tanda baca, dan diksi dalam kesalahan penulisan berita siswa SD Negeri 04 Wedung. Peneliti mendapatkan bentuk-bentuk kesalahan pemakaian huruf sebanyak dua puluh sembilan data, kesalahan penulisan kata sebanyak dua puluh dua data, kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak Sembilan data, dan kesalahan diksi sebanyak dua data.

a. Analisis Aspek Pada Unsur-unsur teks berita

Data Pertama

- *What* : Apa peristiwa yang terjadi ?

Jawaban : Sasi pihon bak diujung tombak.

Analisis: Data dari siswa bernama Ahmad Luqman menjawab dengan menganalisis unsur *what* dengan jawaban kalimat *Sasi pihon bak diujung tombak*, kalimat tersebut ada beberapa kata yang tidak bisa terbaca, bahkan ada huruf yang kurang Ketika melengkapi sebuah

kalimat, sehingga dari kalimat yang kurang tepat tersebut diganti menjadi *Nasib panen bak diujung tombak*.

- **What:** Apa peristiwa yang terjadi ?

Jawaban : Gempa bumi

Analisis: Data dari siswa bernama Akmal menjawab dengan menganalisis unsur *what* dengan jawaban kalimat *Gempa bumi* , kalimat tersebut terdapat satu kata yang tidak bisa terbaca, bahkan ada huruf yang kurang Ketika melengkapi sebuah kalimat, sehingga dari kalimat yang kurang tepat tersebut diganti menjadi *Gempa bumi*.

- **What** : Apa peristiwa yang terjadi?

Jawaban : nasib penombak diujung tombak.

Analisis : Data dari siswa bernama Lina Maimunah menjawab dengan menganalisis unsur *what* dengan jawaban kalimat *nasib penombak diujung tombak*, kalimat tersebut terdapat kata yang sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam berita seperti kata **tombak** seharusnya **tombak** , lalu ada kata **diujung** seharusnya dipisah menjadi **di ujung** . Jadi kalimat yang tepat dari data tersebut adalah Nasib penombak di ujung tombak.

Data Kedua

- **When** : Kapan peristiwa tersebut terjadi?

Jawaban : kemaren tanggal 13 februari 2017.

Analisis : Data dari siswa Bernama Putri Alfi menjawab dengan menganalisis unsur *when* dengan jawaban kalimat *kemaren tanggal 13*

februari 2017, kalimat tersebut terdapat kata ejaan dan huruf kapital yang tidak sesuai, seperti kata **kemaren** seharusnya **Kemarin**, kata **februari** seharusnya **Februari**. Jadi kalimat yang tepat dari data tersebut adalah Kemarin tanggal 13 Februari 2017.

- *When* : Kapan peristiwa tersebut terjadi

Jawaban : Senin 13-02-2017.

Analisis : Data dari siswa bernama Choirun Nikmah menjawab dengan menganalisis unsur *when* dengan jawaban kalimat **Senin 13-02-2017**, kalimat tersebut terdapat penulisan bulan yang tidak sesuai seharusnya **02 diganti Februari**, dan menghilangkan tanda -. Jadi kalimat yang tepat dari data tersebut adalah **Pada Senin, 13 Februari 2017**.

- *When* : Kapan peristiwa tersebut terjadi?

Jawaban : Senin (13-02-2017)

Analisis : Data dari siswa bernama Dewi Arum menjawab dengan menganalisis unsur *when* dengan jawaban kalimat **Senin (13-02-2017)**, kalimat tersebut terdapat penulisan bulan yang tidak sesuai seharusnya **02 diganti Februari**, dan terdapat kurung buka. Jadi kalimat yang tepat dari data tersebut adalah **Pada Senin, 13 Februari 2017**.

Data Ketiga

- *Who* : Siapa yang ada didalam peristiwa tersebut ?

Jawaban : Siswa SD Negeri 04 Wedung

Analisis : Data dari siswa Bernama Fani menjawab dengan menganalisis unsur *who* dengan jawaban kalimat *siswa-siswa*, kalimat

tersebut ada beberapa kata yang tidak bisa terbaca, bahkan ada huruf yang kurang Ketika melengkapi sebuah kalimat, sehingga dari kalimat yang kurang tepat tersebut diganti menjadi Siswa SD Negeri 04 Wedung

- *Who* : Siapa yang ada didalam peristiwa tersebut ?

Jawaban : Bapak Sulikin

Analisis : Data dari siswa bernama Nur Hidayah menjawab dengan menganalisis unsur *who* dengan jawaban kalimat **Pak sulikin para tambak**, kalimat tersebut tidak sesuai didalam isi teks berita, bahkan ada huruf yang salah seharusnya kata **para tambak** tidak usah dicantumkan ketika melengkapi sebuah kalimat, sehingga dari kalimat yang kurang tepat tersebut diganti menjadi **Bapak Sulikin**.

- *Who* : Siapa yang ada didalam peristiwa tersebut ?

Jawaban : Bapak Agus

Analisis : Data dari siswa bernama Fahrudin menjawab dengan menganalisis unsur *who* dengan jawaban kalimat **Pak agus ?** kalimat tersebut tidak sesuai karena ada kata tanya yang salah seharusnya tanda tanya dihilangkan tidak usah dicantumkan dan ketika melengkapi sebuah kalimat dari tanda baca **kata tanya** tersebut yang kurang tepat dapat diganti menjadi **tanda baca titik**.

Data Keempat

- *Where* : Dimana tempat peristiwa tersebut ?

Jawaban : desa pojok kekebon baru bojonegoro jatim

Analisis : Data dari siswa bernama Thubagus menjawab dengan menganalisis unsur *where* dengan jawaban kalimat desa pojok keecheon baru bojonegoro jatim, kalimat tersebut tidak sesuai karena ada salah dibagian penulisan huruf kapital dan kurangnya kata awalan **Di** dan ketika melengkapi sebuah kalimat tersebut yang kurang tepat dapat diganti menjadi **Di Desa Pojok Kecamatan Kebon Baru, Bojonegoro Jawa Timur.**

- *Where* : Dimana tempat peristiwa tersebut ?

Jawaban : desa pojok keecheon baru bojonegoro jatim

Analisis : Data dari siswa bernama Diky menjawab dengan menganalisis unsur *where* dengan jawaban kalimat desa pojok keecheon baru bojonegoro jatim , kalimat tersebut tidak sesuai karena ada salah dibagian penulisan huruf kapital dan kurangnya kata awalan **Di** dan ketika melengkapi sebuah kalimat tersebut yang kurang tepat dapat diganti menjadi **Di Desa Pojok Kecamatan Kebon Baru, Bojonegoro Jawa Timur.**

- *Where* : Dimana tempat peristiwa tersebut ?

Jawaban : di jalan raya ciwarung

Analisis : Data dari siswa bernama Yoga menjawab dengan menganalisis unsur *where* dengan jawaban kalimat **di jalan raya ciwarung**, kalimat tersebut tidak sesuai karena ada salah dibagian penulisan huruf kapital dan ketika melengkapi sebuah kalimat tersebut yang kurang tepat dapat diganti menjadi **Di Jalan Raya Ciwarung Kota Baru.**

Data Kelima

- *Why* : Mengapa terjadi ?

Jawaban : angin kencang beserta hujan dan pohon itu umurnya sudah tua

Analisis : Data dari siswa bernama Muhsin menjawab dengan menganalisis unsur *why* dengan jawaban kalimat **ada peselesaian**, kalimat tersebut tidak sesuai karena ada salah dibagian penulisan huruf kapital dan masih kurang tepat ketika huruf kata didalam melengkapi sebuah kalimat tersebut yang kurang tepat dapat diganti menjadi **Karena angin kencang beserta hujan dan pohon yang .**

- *Why* : Mengapa terjadi ?

Jawaban : angin kencang beserta hujan dan pohon itu umurnya sudah tua

Analisis : Data dari siswa bernama Amel Tiara menjawab dengan menganalisis unsur *why* dengan jawaban kalimat **ada peselesaian**, kalimat tersebut tidak sesuai karena ada salah dibagian penulisan huruf kapital dan masih kurang tepat ketika huruf kata didalam melengkapi sebuah kalimat tersebut yang kurang tepat dapat diganti menjadi **Karena angin kencang beserta hujan dan pohon yang sudah tua.**

- *Why* : Mengapa terjadi tawuran didalam teks berita tersebut ?

Jawaban : ada peseleseian

Analisis : Data dari siswa bernama Muhsin menjawab dengan menganalisis unsur *why* dengan jawaban kalimat **ada peselesaian**, kalimat tersebut tidak sesuai karena ada salah dibagian penulisan huruf kapital dan masih kurang tepat ketika huruf kata didalam melengkapi

sebuah kalimat tersebut yang kurang tepat dapat diganti menjadi **Karena antar pelajar SMP dan MTS ada kasus perselesaian yang menyebabkan adanya perselesaian.**

Data Keenam

- *How* : Bagaimana kondisi tambak ketika hujan deras ?

Jawaban : udang dan bandeng lepas karena meluapnya tambak

Analisis : Data dari siswa bernama Nurul Labibah menjawab dengan menganalisis unsur *how* dengan jawaban **kalimat udang dan bandeng lepas karena meluapnya tambak**, kalimat tersebut kurang tepat karena dibagian penulisan huruf kapital dan ketika huruf kata didalam melengkapi sebuah kalimat tersebut yang kurang tepat dapat diganti menjadi **Kondisinya tambak ada beberapa udang dan ikan bandeng yang lepas dari tambak dan akhirnya tambak tersebut meluap.**

- *How* : Bagaimana siswa tersebut dapat bertengkar ?

Jawaban : ada peselesaian

Analisis : Data dari siswa bernama Azril menjawab dengan menganalisis unsur *why* dengan jawaban kalimat **ada peselesaian**, kalimat tersebut tidak sesuai karena ada salah dibagian penulisan huruf kapital dan masih kurang tepat ketika huruf kata didalam melengkapi sebuah kalimat tersebut yang kurang tepat dapat diganti menjadi **Antar pelajar SMP dan MTS dapat bertengkar adanya kasus yang menyebabkan adanya peersilishan.**

b. Analisis Aspek Kesalahan Penulisan Teks Berita Berdasarkan Keefektifan / Kebahasaan Teks Berita

• HURUF KAPITAL

Analisis Data Satu :

Judul : Si jago merah

Analisis : Data dari siswa Bernama Yoga menuliskan judul teks berita **Si jago merah**. Padahal sesuai PEUBI (Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia), penulisan judul teks dituliskan menggunakan huruf kapital diawal kecuali kata penghubung akan dituliskan huruf kecil. Jadi penulisan judul yang tepat adalah **Si Jago Merah (tanpa titik)**.

Analisis Data Dua :

Pada hari kamis 09 februari 2017 salah satu pohon di jalan suroto kota baru Yogyakarta.

Analisis : Data dari siswa Bernama Amel Tiara Menuliskan nama hari, bulan, dan tempat pada kalimat tersebut kurang sesuai (huruf kapital/kecilnya). Seharusnya penulisan hari **kamis** diganti **Kamis**, lalu bulan **februari** diganti **Februari**, dan **jalan suroto kota baru** diganti **Jalan Suroto Kota Baru**. Jadi penulisan kalimat yang tepat adalah Pada hari Kamis, 09 Februari 2017 salah satu pohon di Jalan Suroto Baru Yogyakarta.

Analisis Data Tiga :

Nasib Penambak di ujung tambak

Analisis :Data dari siswa Bernama Lina Maimunah menuliskan judul teks berita **Nasib Penambak di ujung tambak**. Padahal sesuai PEUBI

(Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia), penulisan judul teks dituliskan menggunakan huruf kapital diawal kecuali kata penghubung akan dituliskan huruf kecil. Jadi penulisan judul yang tepat adalah **Nasb Penambak di Ujung Tambak (tanpa titik).**

Analisis Data Empat :

- Jalan sehat Bersama siswa-siswa
- tidak ada hambatan sama sekali utk kegiatan kemarin disepanjang perjalanan.
- menurut kegiatan Bertujuan agar para siswa-siswi lebih semangat utk berolahraga.

Analisis : Data dari siswa Bernama Putri menuliskan kalimat **Jalan sehat Bersama siswa-siswa**, kalimat tersebut terdapat kesalahan dikata **Bersama** karena menggunakan huruf kapital ditengah kalimat, lalu kata **siswa-siswa** seharusnya diganti **siswa-siswi**, sehingga lebih padu dan efektif. Jadi penulisan kalimat pertama yang tepat adalah **Jalan sehat Bersama siswa-siswi**. Kalimat kedua, berbunyi **tidak ada hambatan sama sekali utk kegiatan kemarin disepanjang perjalanan**, kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan kata **utk** tidak boleh ditulis dengan singkat, seharusnya ditulis **untuk**.

Jadi penulisan kalimat kedua yang tepat adalah **tidak ada hambatan sama sekali untuk kegiatan kemarin disepanjang perjalanan**. Kalimat ketiga, berbunyi **menurut kegiatan Bertujuan agar para siswa-siswi lebih semangat utk berolahraga**, kalimat tersebut terdapat kesalahan di huruf dan

penulisan kata singkat, **Bertujuan** ditulis **bertujuan**, lalu **utk** diganti menjadi **untuk**. Jadi penulisan kalimat ketiga yang tepat adalah **menurut kegiatan bertujuan agar para siswa-siswi lebih semangat untuk berolahraga.**

Analisis Data Lima :

- Kemarin pada Tanggal 13 Februari 2017.
- SD N Wedung 04 mengadakan kegiatan jalan sehat di persawahan kegiatan jalan sehat di persewahan kegiaTan ini disambut antusias para siswa-siswa SD N 04 Wedung.
- untungnya cuaca kemaren cerah jadinya tidak ada hambatan sama sekali untuk kegiatan kemaren disepanjang perjalanan

Analisis : Data dari siswa bernama Choirun menuliskan kalimat pertama **Kemarin pada Tanggal 13 Februari 2017**, pada kalimat tersebut terdapat kesalahan berupa penulisan huruf kapital dan tidak terdapat tanda baca. Seharusnya kata **Tanggal** diganti **tanggal**, penulisan Kemarin diberi tanda , (koma). Jadi kalimat pertama yang tepat adalah **Kemarin, pada tanggal 13 Februari 2017.**

Kalimat kedua **SD N Wedung 04 mengadakan kegiatan jalan sehat di persawahan kegiatan jalan sehat di persewahan kegiaTan ini disambut antusias para siswa-siswa SD N 04 Wedung**, pada kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan singkat, huruf kapital ditengah kalimat, dan penulisan kata yang kurang efektif. Kata N seharusnya **Negeri**,

lalu kata **kegiaTan** seharusnya **kegiatan**, dan kata **siswa-siswa** kurang efektif diganti **siswa-siswi**. Jadi kalimat yang tepat adalah **SD Negeri Wedung 04 mengadakan kegiatan jalan sehat di persawahan kegiatan jalan sehat di persewahan kegiatan ini disambut antusias para siswa-siswi SD Negeri 04 Wedung,**

Kalimat ketiga **untungnya cuaca kemaren cerah jadinya tidak ada hambatan sama sekali untuk kegiatan kemaren disepanjang perjalanan.** Pada kalimat tersebut terdapat kalimat kurang efektif yaitu kata **kemaren**, penulisan kata yang tepat sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu **kemarin**. Jadi penulisan yang tepat adalah **untungnya cuaca kemarin cerah jadinya tidak ada hambatan sama sekali untuk kegiatan kemarin disepanjang perjalanan.**

• **KEEFEKTIFAN KATA DAN BAHASA**

Data Keefektifan Kata Dan Bahasa Data Satu Hingga Data Keenam :

- Pada hari senin 13-02-2017 di pati jawa tengah terlihat.
- Tidak hanya banjir angin kencang juga melanda dan mengaibatkan padi tumbang dan tak bisa tumbuh berkembang (Tidak ada titik di akhir paragraf).
- Pak mustain sangat sedih Melihat kejadian spt ini yg mengakibatkan sawahnya gagal panen.

Analisis : Data dari siswa Bernama Dewi menuliskan kalimat pertama **Pada hari senin 13-02-2017 di pati jawa tengah terlihat,** pada kalimat

tersebut terdapat kesalahan berupa penulisan bulan, huruf kapital dan menghilangkan tanda baca. Seharusnya kata **senin** diganti **Senin**, penulisan **13-02-2017** diganti **13 Februari 2017** menghilangkan tanda baca -, penulisan **pati** diganti **Pati**, dan penulisan **jawa tengah** diganti **Jawa Tengah**. Jadi kalimat pertama yang tepat adalah **Pada hari Senin 13, Februari 2017 di Pati Jawa Tengah terlihat.**

Kalimat kedua **Tidak hanya banjir angin kencang juga melanda dan mengaibatkan padi tumbang dan tak bisa tumbuh berkembang,** pada kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan tanda baca, karena diakhir kalimat tidak menggunakan tanda titik, seharusnya menggunakan tanda . (titik). Jadi kalimat yang tepat adalah **Tidak hanya banjir angin kencang juga melanda dan mengaibatkan padi tumbang dan tak bisa tumbuh berkembang.**

Kalimat ketiga **Pak mustain sangat sedih Melihat kejadian spt ini yg mengakibatkan sawahnya gagal panen.** Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf kapital nama seseorang, penggunaan huruf kapital di tengah, dan penulisan huruf singkat, yaitu **mustain** diganti **Mustain**, penulisan kata **Melihat** diganti **melihat**, kata **spt** diganti **seperti**, kata **yg** diganti **yang**. Jadi penulisan yang tepat adalah **Pak Mustain sangat sedih melihat kejadian seperti ini yang mengakibatkan sawahnya gagal panen.**

Data Keefektifan Kata Dan Bahasa Dua :

- Banjir di Kawasan wisata Pelabuhan ratu (huruf kapital pada judul)
- Lagi-lagi banjir membuat rasa masyarakat kali ini banjir
- Tempat pelelangan ikan dan Pelabuhan pun juga ikut terendam akibat hujan yang berlangsung selama 4 jam.
- hujan sudah mulai reda tapi banjir belum surut (huruf kapital pada judul)
- Semoga banjir cepat surut dan warga bisa . kembali kerumah.masing2.

Analisis : Data dari siswa Bernama Fani menuliskan kalimat pertama **Banjir di Kawasan wisata Pelabuhan ratu**, pada kalimat tersebut terdapat kesalahan berupa penulisan judul pada teks berita, seharusnya penulisan judul ditulis menggunakan huruf kapital kecuali kata penghubung dituliskan huruf kecil. Jadi kalimat pertama yang tepat adalah **Banjir di Kawasan Wisata Pelabuhan Ratu (tanpa titik).**

Kalimat kedua **Lagi-lagi banjir membuat rasa masyarakat kali ini banjir**, pada kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf dan kurang lengkap berupa kata, yaitu **rasa** menjadi **resah**. Jadi kalimat yang tepat adalah **Lagi-lagi banjir membuat rasa masyarakat kali ini banjir.**

Kalimat ketiga. **Tempat pelelangan ikan dan Pelabuhan pun juga ikut terendam akibat hujan yang berlangsung selama 4 jam.** Penulisan kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf kapital dan imbuhan yang seharusnya digabung penulisannya yaitu kata **Pelabuhan pun** diganti

pelabuhanpun. Jadi penulisan yang tepat adalah . **Tempat pelelangan ikan dan pelabuhanpun juga ikut terendam akibat hujan yang berlangsung selama 4 jam.**

Kalimat keempat **hujan sudah mulai reda tapi banjir belum surut**, kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada judul teks berita, sehingga penulisan huruf kapital terdapat diawal huruf. Jadi penulisan yang tepat adalah **Hujan Sudah Mulai Reda Tapi Banjir Belum Surut.**

Kalimat kelima **Semoga banjir cepat surut dan warga bisa kembali kerumah masing2**, kalimat tersebut terdapat kesalahan pada huruf yang disingkat-singkat pada penulisan kalimat dalam Bahasa Indonesia tidak boleh disingkat-singkat, dan terdapat penggunaan tanda baca yang kurang pas, yaitu kata **masing2** diganti **masing-masing**, dan kalimat **Semoga banjir cepat surut dan warga bisa. Kembali** , seharusnya menghilangkan tanda baca , (koma). Jadi penulisan kalimat yang tepat adalah **Semoga banjir cepat surut dan warga bisa kembali kerumah masing-masing.**

- keadaan seperti ini membuat utang dan bandeng lepas dari tambak

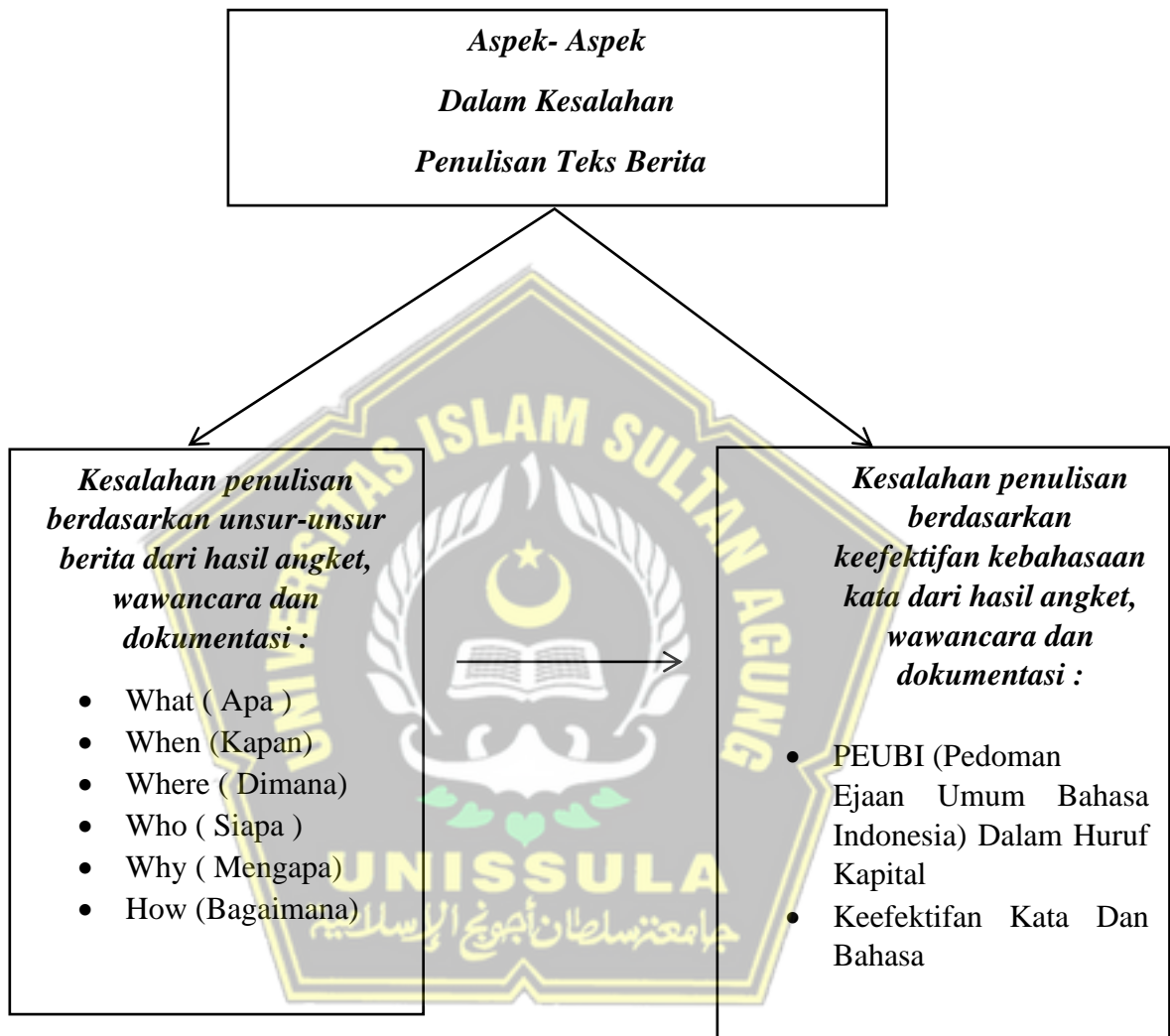
- keadaan tersebut di msfnstksn warga untuk mengais rezeki. Para penambak rugi puluhan juta karena gagal panen, tak mau rugi pak sulikin yang mempunyai tambak

Analisis : Data dari siswa Bernama Fahrudin menuliskan kalimat pertama **keadaan seperti ini membuwat udang dan bandeng lepas dari tambak,** pada kalimat tersebut terdapat kesalahan berupa penulisan kata yang kurang tepat yaitu kata **membuwat** diganti **membuat**. Jadi kalimat pertama yang tepat adalah **keadaan seperti ini membuat udang dan bandeng lepas dari tambak.**

Kalimat kedua **keadaan tersebut di manfaatksn warga untuk mengais rezeki. Para penambak rugi puluhan juta karena gagal panen, tak mau rugi pak sulikin yang mempunyai tambak,** pada kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf yang kurang terbaca dan penulisan nama orang yang tidak menggunakan huruf kapital di awal, penulisan kata **msnfsstksn** diganti **manfaatkan**, kata **sulikin** diganti **Sulikin**. Jadi kalimat yang tepat adalah **keadaan tersebut di dimanfaatkan warga untuk mengais rezeki. Para penambak rugi puluhan juta karena gagal panen, tak mau rugi pak Sulikin yang mempunyai tambak.**

4.1.3. Display Data

Tabel 4. 3. Aspek-aspek Dalam Kesalahan Penulisan Teks Berita



4.2 Pembahasan

Didalam aspek kesalahan penulisan teks berita berdasarkan aspek unsur-unsur teks berita siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung mengalami kesalahan pada bagian *what (apa)* didalam data secara keseluruhan kesalahan tersebut berjenis huruf dan kata, empat siswa mengalami kesalahan penulisan teks berita pada *when (kapan)* secara keseluruhan kesalahan tersebut berjenis huruf dan kata, tiga siswa mengalami kesalahan pada *who (siapa)* kesalahan tersebut berjenis huruf dan kata, tiga siswa mengalami kesalahan penulisan teks berita pada *where (dimana)* secara keseluruhan kesalahan tersebut berjenis huruf dan kata. dua siswa dalam mengalami kesalahan penulisan teks berita pada *why (mengapa)* secara keseluruhan dalam kesalahan tersebut berjenis huruf dan kata, dan yang terakhir dua siswa mengalami kesalahan penulisan teks berita pada *how (bagaimaa)* secara keseluruhan kesalahan tersebut berjenis huruf, kata dan ada satu tanda baca.

Didalam aspek kesalahan penulisan teks berita berdasarkan aspek unsur-unsur teks berita siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung mengalami kesalahan pada bagian PEUBI (Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia) dalam huruf kapital tersebut siswa masih belum memahami saat menulis huruf kapital bahkan memahami keefektifan kata dan Bahasa dalam menulis teks berita masih salah didalam jenis huruf, kata, tanda baca dan bahkan diksi akan tetapi pada bagain jenis diksi hanya satu kata yang mengalami kesalahan saat penulisan teks berita.

Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung didalam menulis teks berita mengalami kesalahan pada aspek unsur-unsur teks berita dan

keefektifan kata dan bahasa, secara keseluruhan siswa masih belum memahami penulisan teks berita dengan baik dan benar, siswa kelas VI sendiri masih kesulitan untuk menulis teks berita pada huruf kapital. Ejaan, nama bulan, tahun dan lain-lain maka dari itu peran guru disini harus lebih optimal lagi saat mengajar materi dikelas.

4.3 Hasil Penelitian

Didalam hasil pengumpulan data peneliti memperoleh hasil bahwa siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung secara keseluruhan masih salah didalam menulis teks berita, terutama pada unsur 5W+1H dan keefektifan kata dan Bahasa didalam PEUBI (Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia) dimana dikelompokkan kedalam huruf, kata, Bahasa dan diksi, kesalahan tersebut masih salah pada saat siswa menulis teks berita siswa cenderung kesulitan memperoleh kata dan kalimat yang baik dan benar.

Pada aspek proses pembelajaran dari hasil wawancara dan angket yang berisikan menyampaikan materi saat pembelajaran dan strategi atau model pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan diperoleh oleh siswa memperoleh hasil kesimpulan dengan baik dimana guru saat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan keseluruhan siswa menerima materi dan penjelasan dengan baik oleh guru, begitu juga dengan strategi/model guru saat proses pembelajaran menggunakan strategi dan model dengan baik begitu siswa mengatakan bapak guru saat dikelas menggunakan strategi atau model pembelajaran yang menjadikan siswa merasa tidak jenuh saat dikelas, kemudian aspek dalam media pembelajaran dari hasil wawancara dan angket yang dibagikan

oleh guru dan siswa memperoleh hasil maksimal karena bapak guru saat menjelaskan materi teks berita yang membuat siswa bersemangat dan mudah memahami materi, dan yang terakhir yaitu aspek dalam evaluasi pembelajaran yang dibagikan oleh bapak guru dan siswa yang memperoleh hasil bahwa bapak guru saat pembelajaran akan berakhir memberikan pengevaluasian atau inti dari kesimpulan materi yang telah diajarkan yaitu materi penulisan teks berita.

Berlandaskan dari segi penelitian (Linda, 2022) Keterampilan menulis teks berita dibangun melalui salah satu unsur-unsur teks berita, kata dan bahasa, ternyata masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan penulisan teks berita yang dilakukan oleh para siswa terutama anak sekolah dasar. Didalam penelitian tersebut siswa paling banyak mengalami kesalahan dalam hal penulisan ejaan dan unsur-unsur teks berita yang paling sedikit terdapat pada kesalahan tanda baca sedangkan didalam penelitian peneliti sendiri ditunjukkan kepada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung terdapat berbagai kesalahan diantaranya unsur-unsur teks berita, keefektifan kata dan Bahasa, begitu juga didalam ejaan, tanda baca dan lain sebagainya,, keseluruhan siswa mengatakan kesalahan yang sering mereka lakukan terdapat pada penulisan kata, kata yang tidak efektif, kata tidak baku, dan penulisan huruf kata yang sering salah, menurut mereka menulis teks berita menggunakan kata yang efektif itu susah dan merasa kesulitan apalagi diharuskan untuk menggunakan kata yang baku sesuai KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu tentang analisis kesalahan penulisan teks berita di Kelas VI SD Negeri 04 Wedung dapat disimpulkan bahwa:

Kesalahan penulisan teks berita pada siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung dengan menganalisis kesalahan tersebut terdiri dari unsur-unsur teks berita, berisikan tanda baca, diksi, kata dan keefektifan kata dan Bahasa, dimana terdapat kesalahan penulisan dalam ejaan yang tidak sesuai dengan PEUBI (Penulisan Ejaan Umum Bahasa Indonesia), PEUBI adalah pedoman ejaan terbaru dari sepanjang sejarah dalam bahasa Indonesia. Maka dari itu secara keseluruhan siswa kelas VI SD Negeri 04 Wedung masih salah didalam menulis teke berita pada aspek unsur 5W+1H dan keefektifan kata dan bahasanya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat saran bagi guru dalam melakukan pembelajaran, guru dapat melakukan persiapan yang terstruktur. Persiapan ini dengan memberikan jeda untuk istirahat bagi siswa. Guru harus lebih ekstra sabar dalam membimbing melatih siswa saat praktik menulis teks berita secara langsung karena akan menambah ketrampilan pada diri masing-masing siswa. Pemberian strategi/model dan media pembelajaran

dilakukan agar siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang optimal dan efektif.

Terciptanya pembelajaran yang efektif dan optimal perlu diimbangi kerjasama antara guru dan orang tua untuk berkolaborasi dalam memantau proses belajar siswa di rumah. Hal ini penting dilakukan agar saat proses pembelajaran, segala kesulitan yang dialami siswa dapat segera diberikan solusi. maka dari itu siswa harus diimbangi untuk belajar di rumah agar mempunyai sebuah ketrampilan didalam menulis yaitu menulis teks berita.



DAFTAR PUSTAKA

Asih, A., & Tantri, S. (2021). *PADA PENULISAN BERITA DETIK FINANCE DAN DETIK NEWS*. 318–326.

Asih, A., & Tantri, S. (2021). *PADA PENULISAN BERITA DETIK FINANCE DAN DETIK NEWS*. 318–326.

Hajimaghsoodi, A. (2017). *Learning and Applied. March*.

Hidayatuz, R., Nim, Z., Studi, P., Bhasa, P., & Keguruan, F. (n.d.). *Bahasa merupakan alat untuk mempersatukan bangsa . Hal ini sejalan dengan pendapat Syahroni dkk (2013 : 9) yang mengemukakan bahwa setiap suku bangsa yang begitu menjunjung nilai adat dan bahasa daerahnya dan disamakan derajatnya dalam sebuah bahasa per.*

Indah, N., Bakti, H., & Fairclough, N. (2017). *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Abstrak*. 6(2), 123–129.

Jupriyanto, J., & Turahmat, T. (2018). *Bahan Ajar Multimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Sebagai Media Pembelajaran Inovatif. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 119. <https://doi.org/10.30659/pendas.4.2.119-128>

Kharomah, W. S., & Padang, U. N. (2018). *TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 30 PADANG*. 239–246.

Kosanke, R. M. (2019). *濟無No Title No Title No Title*.

Kusumadewi, R. F., Kusmaryono, I., Lail, I. J., & Saputro, B. A. (2019). *Analisis Struktur Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian Bilangan Bulat. Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 251.

<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.875>

- Linda, W. (2021). *Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita SISWA SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. 1*, 1–11.
- Riset, K., & Tinggi, P. (2020). *Keefektifan penerapan metode brainstorming untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks berita. 4*.
- Sari, S. D., Wagiran, & Baehaqie, I. (2016). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Think Talk Write Dengan Pemanfaatan Media Kliping Foto Jurnalistik Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 8 Batang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 26–30. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Sumarsih, M. P., & Sanjaya, D. (2013). TPS as an effective technique to enhance the students' achievement on writing descriptive text. *English Language Teaching*, 6(12), 106–113. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n12p106>
- Sutama, I. M., Astika, I. M., & Widyatnyana, K. N. (2019). *struktur DAN KEBAHASAAN BERITA FEATURE KOMPAS. 4743*, 37–47.
- Widiatmoko, D. A., Widyaningsih, N., & Arwansyah, Y. B. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA*.
- Yulfiana, R., Tinambunan, J., Riau, U. I., & Riau, U. I. (2022). *SAJAK. 1*, 111–117.
- Indah, N., Bakti, H., & Fairclough, N. (2017). *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indon*
- Asih, A., & Tantri, S. (2021). *PADA PENULISAN BERITA DETIK FINANCE DAN DETIK NEWS. 318–326*.
- Hajimaghsoodi, A. (2017). *Learning and Applied. March*.
- Hidayatuz, R., Nim, Z., Studi, P., Bhasa, P., & Keguruan, F. (n.d.). *Bahasa merupakan alat untuk mempersatukan bangsa . Hal ini sejalan dengan*

pendapat Syahroni dkk (2013 : 9) yang mengemukakan bahwa setiap suku bangsa yang begitu menjunjung nilai adat dan bahasa daerahnya dan disamakan derajatnya dalam sebuah bahasa per.

Indah, N., Bakti, H., & Fairclough, N. (2017). *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Abstrak*. 6(2), 123–129.

Jupriyanto, J., & Turahmat, T. (2018). Bahan Ajar Multimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Sebagai Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 119. <https://doi.org/10.30659/pendas.4.2.119-128>

Kharomah, W. S., & Padang, U. N. (2018). *TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 30 PADANG*. 239–246.

Kosanke, R. M. (2019). 濟無No Title No Title No Title.

Kusumadewi, R. F., Kusmaryono, I., Lail, I. J., & Saputro, B. A. (2019). Analisis Struktur Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian Bilangan Bulat. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 251. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.875>

Linda, W. (2021). *Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita SISWA SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota*. 1, 1–11.

Riset, K., & Tinggi, P. (2020). *Keefektifan penerapan metode brainstorming untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks berita*. 4.

Sari, S. D., Wagiran, & Baehaqie, I. (2016). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Think Talk Write Dengan Pemanfaatan Media Kliping Foto Jurnalistik Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 8 Batang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 26–30.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>

- Sumarsih, M. P., & Sanjaya, D. (2013). TPS as an effective technique to enhance the students' achievement on writing descriptive text. *English Language Teaching*, 6(12), 106–113. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n12p106>
- Sutama, I. M., Astika, I. M., & Widyatnyana, K. N. (2019). *struktur DAN KEBAHASAAN BERITA FEATURE KOMPAS*. 4743, 37–47.
- Widiatmoko, D. A., Widyaningsih, N., & Arwansyah, Y. B. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA*.
- Yulfiana, R., Tinambunan, J., Riau, U. I., & Riau, U. I. (2022). *SAJAK*. 1, 111–117.
- Kharomah, W. S., & Padang, U. N. (2018). *TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 30 PADANG*. 239–246.
- Asih, A., & Tantri, S. (2021). *PADA PENULISAN BERITA DETIK FINANCE DAN DETIK NEWS*. 318–326.
- Hajimaghsoodi, A. (2017). *Learning and Applied*. March.
- Hidayatuz, R., Nim, Z., Studi, P., Bhasa, P., & Keguruan, F. (n.d.). *Bahasa merupakan alat untuk mempersatukan bangsa . Hal ini sejalan dengan pendapat Syahroni dkk (2013 : 9) yang mengemukakan bahwa setiap suku bangsa yang begitu menjunjung nilai adat dan bahasa daerahnya dan disamakan derajatnya dalam sebuah bahasa per*.
- Indah, N., Bakti, H., & Fairclough, N. (2017). *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Abstrak*. 6(2), 123–129.
- Jupriyanto, J., & Turahmat, T. (2018). Bahan Ajar Multimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Sebagai Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Dasar*, 4(2), 119. <https://doi.org/10.30659/pendas.4.2.119-128>
- Kharomah, W. S., & Padang, U. N. (2018). *TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 30 PADANG*. 239–246.
- Kosanke, R. M. (2019). *濟無No Title No Title No Title*.
- Kusumadewi, R. F., Kusmaryono, I., Lail, I. J., & Saputro, B. A. (2019). Analisis Struktur Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian Bilangan Bulat. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 251. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.875>
- Linda, W. (2021). *Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita SISWA SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota*. 1, 1–11.
- Riset, K., & Tinggi, P. (2020). *Keefektifan penerapan metode brainstorming untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks berita*. 4.
- Sari, S. D., Wagiran, & Baehaqie, I. (2016). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Think Talk Write Dengan Pemanfaatan Media Kliping Foto Jurnalistik Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 8 Batang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 26–30. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Sumarsih, M. P., & Sanjaya, D. (2013). TPS as an effective technique to enhance the students' achievement on writing descriptive text. *English Language Teaching*, 6(12), 106–113. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n12p106>
- Sutama, I. M., Astika, I. M., & Widyatnyana, K. N. (2019). *struktur DAN KEBAHASAAN BERITA FEATURE KOMPAS*. 4743, 37–47.
- Widiatmoko, D. A., Widyaningsih, N., & Arwansyah, Y. B. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA*.

Yulfiana, R., Tinambunan, J., Riau, U. I., & Riau, U. I. (2022). *SAJAK. 1*, 111–117.

